

SKRIPSI

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
PEMBELAJARAN IPA KELAS IV DI SDN 2 PURWODADI
DI MASA PANDEMI COVID-19**

Oleh

KHUSNUL KHOTIMAH

NPM. 1601050100



Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442 H / 2021 M

**PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
PEMBELAJARAN IPA KELAS IV DI SDN 2 PURWODADI
DI MASA PANDEMI COVID-19**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**KHUSNUL KHOTIMAH
NPM. 1601050100**

**Pembimbing I : Dr. Yudiyanto, M.Si
Pembimbing II : Suhendi, M.Pd**

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah Ilmu Keguruan (FTIK)

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

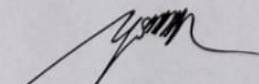
Judul : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
PEMBELAJARAN IPA KELAS IV DI SDN 2 PURWODADI DI
MASA PANDEMI COVID-19
Nama : Khusnul Khotimah
NPM : 1601050100
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

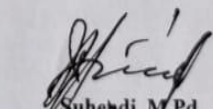
MENYETUJUI

Telah dimunaqosyah dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I

Metro, Desember 2020
Dosen Pembimbing II


Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 197602222000031003


Suhendi, M.Pd
NIP. 19730625200312003

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

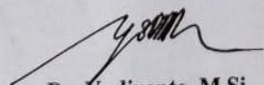
Nama	Khusnul Khotimah
NPM	1601050100
Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul	PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI PEMBELAJARAN IPA KELAS IV DI SDN 2 PURWODADI DI MASA PANDEMI COVID-19

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana.

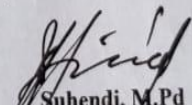
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

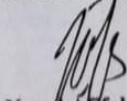
Dosen Pembimbing I


Dr. Yudianto, M.Si
NIP. 197602222000031003

Metro Desember 2020
Dosen Pembimbing II


Suhendi, M.Pd
NIP. 19730625200312003

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0726) 41507. Faksimil (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.ad E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: 5.0221/In-28-1/D/PP-003/01/2021

Skripsi dengan judul: **PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI PEMBELAJARAN IPA KELAS IV DI SDN 2 PURWODADI DI MASA PANDEMI COVID-19**, yang disusun oleh Khusnul Khotimah, NPM : 1601050100 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah di ujikan dalam sidang Munaqosah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: **Senin / 28 Desember 2020.**

TIM PENGUJI:

Moderator : Dr. Yudiyanto, M.Si.
Penguji I : Nurul Afifah, M.Pd.I
Penguji II : Suhendi, M.Pd
Sekretaris : Selvi Loviana, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Akla, M.Pd.
NIP : 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI PEMBELAJARAN IPA KELAS IV DI SDN 2 PURWODADI DI MASA PANDEMI COVID-19

Oleh:
Khusnul Khotimah

Guru adalah seseorang yang memiliki peran strategis, karena keberadaannya sangat penting dan berkaitan dengan keberhasilan serta kualitas pendidikan. Guru memiliki tugas beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dimasa pandemi covid-19 dan kendala yang dialami oleh guru untuk memainkan perannya dalam meningkatkan motivasi belajar.

Jenis penelitian ini adalah deskripsi kualitatif. Lokasi penelitian ini bertempat di SD Negeri 2 Purwodadi. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan menggunakan triangulasi data yaitu menggunakan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam meningkatkan motivasi pembelajaran IPA di kelas IV di masa pandemi covid-19 sudah baik. Pelaksanaan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar yaitu 1) Guru sebagai fasilitator 2) Guru sebagai pengerah/direktor 3) Guru sebagai transmitter 4) Guru sebagai motivator. Untuk memotivasi peserta didik biasanya guru memberikan pujian kepada peserta didik yang telah mengerjakan tugasnya dengan baik, sebaliknya guru juga bersikap bijak dalam menghadapi peserta didik yang tidak disiplin yaitu dengan memberikan hukuman/berupa teguran supaya peserta didik tidak melalaikan tugas dan kewajibannya.

Untuk kendala, guru mengalami dua kendala yaitu 1) Keterbatasan Interaksi Antara Guru Dengan Peserta didik, dan 2) Lingkungan Yang Kurang Mendukung. Namun dari kedua kendala tersebut guru sudah berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: *Peran Guru, Motivasi Belajar*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khusnul Khotimah

NPM : 1601050100

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 28 Desember 2020
Yang Menyatakan,



Khusnul Khotimah
NPM. 1601050100

MOTTO

لَيْسَ مِنَّا مَنْ لَمْ يُجَلِّ كَبِيرَنَا، وَيَرْحَمْ صَغِيرَنَا، وَيَعْرِفُ لِعَالِمِنَا

Artinya :

“Tidak termasuk golongan kami orang yang tidak memuliakan lebih tua dan menyayangi yang lebih muda juga yang tidak mengerti (hak) orang yang berilmu (agar diutamakan pandangannya).” (H.R. Ahmad).¹

¹ *Hadits Riwayat Ahmad.*

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya, sehingga Peneliti berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Ibunda Surni dan Ayahanda Danuri yang telah menyayangi ku dan tak pernah lupa untuk mendo'akan serta memberi dukungan moril maupun materi dengan tulus sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
2. Kakak perempuanku satu-satunya Eka Pipit Wulandari dan saudara sepupuku Ulfa Surya Widiyanti yang telah memberikan dukungan moral dan semangat.
3. Teman-teman seperjuanganku mahasiswa jurusan PGMI, sahabat-sahabatku Ernita Laila Sari, Martina Vidya Safira, Nur Sinta Dewi, Amelia Devi Cahyani, Lupita Safitri, Septia Dwi Anggraini, Mei Riastuti dan Shinta Rozalia yang telah banyak membantu dan mendukungku.
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

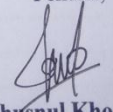
Alhamdulillah rabbil 'alamin, Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi penelitian ini disusun untuk memenuhi salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Penyelesaian skripsi ini, Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Prof.Dr.Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Nurul Afifah, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan PGMI, Bapak Dr. Yudiyanto, M.Si. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Suhendi, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, dorongan serta sumbangan pemikiran yang penulis butuhkan untuk menyelesaikan proposal.

Saran dan masukan yang sifatnya membangun demi peningkatan dan perbaikan untuk kedepannya akan diterima dengan baik serta penulis berharap semoga proposal ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Metro, Januari 2021
Penulis,


Khusnul Khotimah
NPM. 1601050100

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian yang Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Guru.....	11
1. Pengertian Guru	11
2. Peran Guru	12
3. Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Pembelajaran	15
4. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19	18
B. Motivasi Belajar	20
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	20
2. Jenis-jenis Motivasi Belajar	22
3. Faktor-faktor Motivasi Belajar	23
C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	24
1. Pengertian Pembelajaran IPA	24
2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD/MI.....	25
3. Ruang Lingkup Kajian IPA di SD/MI	26
4. Sumber Daya Alam.....	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	29
1. Jenis Penelitian.....	29
2. Sifat Penelitian	30
B. Sumber Data.....	31
1. Sumber Data Primer.....	31
2. Sumber Data Sekunder.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
1. Metode Interview (Wawancara).....	32
2. Metode Pengamatan (Observasi)	34
3. Dokumentasi	36
D. Teknik Analisis Data.....	36

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	38
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	46
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
B. Pembahasan Hasil Penelitian	56
1. Proses Pembelajaran IPA Secara Daring dan Luring.....	56
2. Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa	59
3. Kendala Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa	63

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Relevan

Tabel 1.2 Kisi-Kisi Wawancara

Tabel 1.3 Kisi-Kisi Observasi

Tabel 1.4 Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 1.5 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama

Tabel 2.1 Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 2.2 Data Guru SDN 2 Purwodadi

Tabel 2.3 Luas Tanah dan Kepemilikan Tanah

Tabel 2.4 Sarana dan Alat/Media Belajar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Strukur Organisasi SDN 2 Purwodadi

DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline
2. Alat Pengumpul Data (APD)
3. Data Hasil Wawancara Guru Kelas
4. Data Hasil Wawancara Orangtua Siswa
5. Foto-foto Dokumentasi Kegiatan Wawancara
6. Surat Izin Pra-Survey
7. Surat Balasan Pra-Survey
8. Surat Izin Research
9. Surat Tugas Research
10. Surat Balasan Penelitian
11. Surat Keterangan (SK) Skripsi
12. Konsultasi Bimbingan Skripsi
13. Bukti Bebas Pustaka
14. Bukti Bebas Jurusan
15. Surat Keterangan Lulus Uji Turnitin

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini wabah virus Covid-19 yang proses penularannya sangat cepat sehingga pemerintah membuat aturan yang mengharuskan semua orang untuk mengikuti protokol kesehatan seperti sering mencuci tangan, menggunakan masker saat keluar rumah, serta menjaga jarak dengan orang lain. Hal ini tentu berdampak pada berbagai bidang seperti kesehatan, perekonomian, pembangunan, pendidikan, dan lain-lainnya menjadi terganggu.

Kebijakan pemerintah daerah pada sektor pendidikan pandemi Covid-19 dimana virus Covid-19 masuk ke Indonesia pada pertengahan bulan Maret 2020. Untuk menekan angka penderita Covid-19 semakin meningkat maka pemerintah provinsi dan pemerintah daerah membuat kebijakan dalam dunia pendidikan, yaitu meniadakan sementara pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran online.²

Wabah Covid-19 mendesak pengujian pendidikan jarak jauh yang hampir belum pernah dilakukan secara serempak sebelumnya. Bagi semua elemen pendidikan yaitu peserta didik, guru hingga orang tua. Mengingat

² Yulita Pujilestari, "Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19", *Adalah Buletin Hukum dan Keadilan*, vol. 4 (2020).

dimasa pandemi, lokasi, waktu serta jarak menjadi permasalahan besar saat ini.³

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka pembelajaran jarak jauh menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka. Namun hal ini menjadi sebuah tantangan baru bagi semua kalangan di jenjang pendidikan untuk mempertahankan kelas tetap aktif meskipun sekolah telah ditutup.⁴

Pembelajaran dengan menggunakan teknologi baru memang sudah berjalan selama beberapa dekade. Namun, bisa dikatakan bahwa dampak perubahan sebagaimana yang diinginkan belum tercapai. Berhubungan dengan hal tersebut, pembelajaran daring tentu saja bukan solusi yang benar-benar sempurna. Pelaksanaan pembelajaran daring bukan tanpa masalah. Bahkan di beberapa negara, dilaporkan bahwa jika menggunakan daring rata-rata manfaat sebenarnya jauh lebih sedikit dari yang diharapkan.⁵

Contohnya bagi siswa yaitu siswa lebih banyak menghabiskan waktu dirumah masing-masing, maka siswa tersebut cepat merasa bosan karena tidak bertemu dengan teman-teman yang biasa mereka temui saat belajar dikelas, kemudian faktor lingkungan yang kurang kondusif sehingga sering kali membuat siswa menjadi tidak fokus untuk belajar dan mengerjakan tugasnya.

³ Luh Devi Herliandry, Nurhasanah dkk, "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 22, no. 1 (2020).

⁴ *Ibid.*

⁵ Poncojari Wahyono, Husamah dan Anton Setia Budi, "Guru Profesional Di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Universitas Muhammadiyah Malang*, vol. 01, no. 01 (2020).

Contoh permasalahan lainnya yaitu seperti masalah jaringan, kurangnya pelatihan dan kurangnya kesadaran dinyatakan sebagai tantangan utama yang dihadapi oleh pendidik. Bagi guru kendala yang dialami adalah pada saat memberikan materi belajar walaupun guru telah melakukan pembelajaran melalui daring namun di rasa hal itu kurang efektif untuk melihat perkembangan siswa pada saat belajar. Sedangkan tugas seorang guru sebagai pendidik tidak hanya menyampaikan materi atau pelajaran saja apalagi melihat kondisi saat ini, maka guru harus lebih memberikan motivasi kepada siswa saat di rumah. Demikian pada peran orang tua yang sangat dibutuhkan untuk mendampingi anak saat belajar dirumah.

Menurut Sardiman A.M guru adalah “salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial dibidang pembangunan”.⁶

Berdasarkan hasil pra survei dan wawancara dengan beberapa wali murid pada tanggal 25 September 2020, dikatakan bahwa masalah yang dihadapi oleh siswa adalah sulitnya belajar dirumah tanpa diajarkan langsung oleh gurunya. Bahkan ada orang tua yang mengeluhkan sulitnya cara untuk menjelaskan materi kepada anaknya kemudian orang tuanya menyerahkan kepada kakak atau saudara dari anak tersebut untuk mengajarnya.⁷

Kemudian hasil dari pra survei dan wawancara dengan Ibu Dra. Esti Purnirahayu selaku guru kelas IV SDN 2 Purwodadi pada tanggal 25 September 2020, dikatakan bahwa kegiatan belajar mengajar peserta didik

⁶ Sardiman.A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).

⁷ *Hasil Pra Survei dan Wawancara dengan Wali Murid kelas IV SDN 2 Purwodadi.*

selama tidak bertatap muka yaitu dengan menggunakan *luring* yaitu dengan memberi tugas di buku kemudian dikerjakan oleh siswa dan hasilnya akan dikumpulkan ke sekolah setiap seminggu sekali dan pada saat mengumpulkan tugas minggu ini lalu diberi lagi tugas yang baru untuk dikumpulkan pada minggu berikutnya. Guru juga menggunakan *daring* dalam pembelajaran untuk memantau aktivitas sehari-hari pada saat belajar dirumah melalui *via WhatsApp*.

Dalam pembelajaran IPA guru memberikan tugas dengan praktek, serta mencari contoh-contoh yang sesuai dengan lingkungan yang ada dirumah. Beliau mengatakan bahwa mengalami kendala saat memberikan pembelajaran *daring*. Ada orang tua yang belum maksimal dalam membimbing anak untuk belajar sehingga anak tersebut kesulitan dan akhirnya kurang paham dengan materi yang diberikan, dan ada orang tua yang sudah maksimal dalam membimbing anak untuk belajar, namun anak tersebut malah bermain-main dan tidak konsentrasi saat belajar.⁸

Dari hasil pengamatan peneliti guru telah berupaya untuk melakukan kegiatan belajar mengajar walaupun dengan jarak jauh dan tidak bertatap muka, guru tetap berusaha agar siswa termotivasi untuk belajar dengan menggunakan beberapa metode seperti mengerjakan tugas dan praktek. Namun kendala seperti anak yang kesulitan dalam belajar, kurang termotivasinya siswa untuk belajar sampai kurangnya dukungan dari

⁸ Hasil Survey dan wawancara dengan guru kelas di SDN 2 Purwodadi.

lingkungan sekitar siswa dirumah yang membuat guru harus lebih berperan dalam memotivasi siswa agar mau belajar dan tidak terlalu banyak bermain.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka diperlukan kemampuan guru sebagai pengajar dan juga motivator dengan berbagai cara sehingga diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Peneliti melakukan penelitian dengan judul “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran IPA Kelas IV SDN 2 Purwodadi Di Masa Pandemi Covid-19”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran guru untuk meningkatkan motivasi pembelajaran IPA kelas IV SDN 2 purwodadi?
2. Apakah ada kendala yang di hadapi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dimasa Pandemi Covid-19?

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian
Guru dan Siswa kelas IV SDN 2 Purwodadi.
2. Objek penelitian
Motivasi belajar siswa.

3. Tempat penelitian

SD Negeri 2 Puwodadi.

4. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran guru dalam meningkatkan motivasi pembelajaran IPA kelas IV SDN 2 Purwodadi.
2. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi guru dalam memotivasi belajar siswa kelas IV SDN 2 Purwodadi dimasa Pandemi Covid-19.

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan, hasil penelitian kualitatif dalam peran guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di masa new normal manfaat diantaranya:

1. Bagi Siswa

Dengan motivasi belajar yang meningkat diharapkan dapat membuat siswa bersemangat, tidak bermalas-malasan sehingga meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Guru

Menjadi suatu tambahan bagi guru untuk memberi kemudahan belajar kepada peserta didik sehingga peserta didik lebih giat dan dapat

mengikuti pembelajaran dengan hasil yang maksimal dimasa Pandemi Covid-19.

3. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi guru-guru di sekolah yaitu berupa informasi tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SDN 2 Purwodadi.

4. Bagi Peneliti Pelaksanaan

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan yang berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar dimasa Pandemi Covid-19.

E. Penelitian yang Relevan

Dalam hal ini peneliti mengkaji penelitian yang relevan untuk dijadikan bahan rujukan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No	Nama/Judul	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan
1.	Hendra mahasiswa dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. - Subjek penelitian adalah siswa kelas XI jurusan IPS pada mata pelajaran Sosiologi di SMA Laboratorium Malang. - Kesimpulan dari 	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis penelitian yang digunakan sama yaitu penelitian kualitatif deskriptif. - Tujuan dari penelitian sama yaitu untuk mendeskripsikan bagaimana peran guru dalam 	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi penelitian. - Subjek penelitian - Waktu pelaksanaan. - Mata pelajaran yang digunakan.

	<p>dengan judul (Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI di SMA Laboratorium Malang)</p>	<p>hasil penelitian ini adalah peran guru sebagai pengajar yang berkualitas dan dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik, guru sebagai motivator sehingga dapat mengelola dan mengendalikan diri sendiri dan peserta didik. Bentuk motivasi yang diberikan yaitu berupa pujian, penambahan angka, pemberian tugas yang bersifat kompetisi antar siswa dan adanya kerja sama antara guru dengan siswa supaya menciptakan suasana kelas menjadi kondusif.</p> <p>- Kendala yang dialami oleh guru adalah faktor internal dan faktor eksternal dari siswa. Pada faktor internal dalam penelitian ini adalah berbeda-bedanya tingkat pemahaman siswa. Sedangkan faktor eksternal ditemukan dari faktor orang tua</p>	<p>meningkatkan motivasi belajar siswa dan untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi oleh guru.</p>	
--	--	---	---	--

		dan lingkungan pergaulan di sekitar siswa. ⁹		
2.	Soraya Dwi Kartika (Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP PGRI 2 Ciledug)	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. - Subjek penelitian adalah siswa kelas VII di SMP PGRI 2 Ciledug. - Kesimpulan dari penelitian ini adalah peran guru dalam memotivasi siswa berjalan dengan baik yang terlihat dari hasil wawancara, angket, dan observasi menunjukkan bahwa siswa cukup termotivasi dalam kegiatan belajar. - Presentase dari penelitian ini adalah ada 17 siswa (57%) mengatakan bahwa guru mereka selalu memberikan metode pembelajaran yang bervariasi. Ada 18 siswa (60%) siswa mengatakan guru memberikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis penelitian sama yaitu deskriptif kualitatif. - Tujuan dari penelitian ini sama yaitu untuk mengetahui peran guru dalam memotivasi belajar siswa. 	<ul style="list-style-type: none"> - Lokasi penelitian - Subjek penelitian - Waktu pelaksanaan penelitian - Mata pelajaran yang digunakan.

⁹ Hendra, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI Di SMA Laboratorium Malang", *Central Library Of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Of Malang* (2017).

		<p>pujian untuk siswa yang bersikap baik. Ada 23 siswa (77%) mengatakan guru selalu bertutur kata santun. Dan ada 25 (83%) siswa mengatakan guru selalu memberi semangat dalam mengajar.¹⁰</p>		
--	--	---	--	--

Berdasarkan dua penelitian yang telah dilakukan oleh Hendra pada tahun 2017 yang berlokasi di kelas XI Di SMA Laboratorium Malang didapatkan bahwa pembelajaran dikelas dapat berjalan dengan baik karena peran guru yang berkualitas serta guru sebagai motivator sehingga dapat mengelola diri sendiri dan peserta didik untuk mencapai tujuan belajar yang baik.

Kemudian penelitian yang oleh Soraya Dwi Kartika pada tahun 2016 yang berlokasi di SMP PGRI 2 Ciledug didapatkan bahwa peran guru dalam meningkatkan motivasi siswa berjalan dengan baik yang dapat dilihat dari hasil penelitian menggunakan angket, wawancara dan observasi.

Pada penelitian yang akan peneliti lakukan sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, namun lebih menekankan pada aspek cara guru yang berperan dalam pembelajaran *luring* dan *daring* guna meningkatkan motivasi belajar siswa pada saat pandemi covid-19.

¹⁰ Soraya Dwi Krtika, "Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP PGRI 2 Ciledug", *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta* (2016).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Guru

1. Pengertian Guru

Guru dalam konteks pendidikan terkait dengan profesi yang diembannya adalah sebagai pendidik dan pengajar bagi peserta didik yang ada di berbagai jenjang pendidikan. Secara umum, baik dalam pekerjaan ataupun sebagai profesi, guru selalu disebut sebagai salah satu komponen utama pendidikan yang sangat penting. Guru, peserta didik, dan kurikulum merupakan tiga komponen utama yang menjadi tombak dalam sistem pendidikan nasional.

Menurut Helmawati “disekolah, pendidik merupakan orang tua kedua setelah orang tua yang ikut bertanggung jawab terhadap perkembangan potensi anak didik dan pertumbuhan kemampuannya”.¹¹

Sedangkan Ahmad D. Marimba menyatakan bahwa tugas seorang pendidik adalah membimbing dan mengetahui kebutuhan atau kesanggupan dari peserta didik, membuat situasi yang kondusif bagi keberlangsungan proses kependidikan, menambah dan mengembangkan pengetahuan yang dimiliki guna di tumbuh kembangkan kepada peserta didik, serta membuka diri terhadap seluruh kelemahan atau kekurangannya.¹²

¹¹ Helmawati, *Pendidik Sebagai Model* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016).

¹² *Ibid.* 34.

Dari penjelasan pengertian diatas dapat dikatakan bahwa guru merupakan fasilitator yang memiliki peran penting di bidang pendidikan yang berfungsi untuk menggali, mengembangkan, dan mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga mampu menjadi bagian dari masyarakat yang baik.

2. Peran Guru

Guru memiliki peran yang sangat strategis, karena keberadaannya sangat penting dan berkaitan dengan keberhasilan dan kualitas pendidikan. Guru memiliki tugas yang beragam yang berimplementasi dalam bentuk pengabdian.

Seorang ahli bernama Prey Katz menyatakan bahwa, peranan guru yaitu sebagai komunikator, teman yang bisa memberikan nasihat-nasihat, motivator sebagai pemberi inspirasi beserta dorongan, pembimbing dalam pengembangan sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan.¹³

Seorang ahli lainnya yaitu Menurut James W.Brown menyatakan bahwa, peran serta tugas seorang pendidik antara lain: mengembangkan dan menguasai materi pelajaran, merencana dan mempersiapkan pelajaran setiap hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.¹⁴

Dari beberapa pendapat diatas dapat dirinci peranan guru dalam kegiatan belajar-mengajar, secara singkat dapat disebutkan sebagai:

¹³ Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, edisi 1 edition (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010). 143.

¹⁴ *Ibid.* 144.

- a. Informator, peran guru adalah sebagai pelaksana cara mengajar informatif, studi lapangan, laboratorium, dan sumber informasi kegiatan akademik maupun umum.
- b. Organisator, guru sebagai organisator, orang yang mengelola dalam kegiatan akademik, *workshop*, silabus, jadwal pelajaran dan lain-lain. Semua komponen yang berkaitan dengan belajar mengajar, yang diorganisasikan sedemikian rupa, sehingga dapat mencapai efisiensi dan efektifitas dalam belajar pada diri peserta didik.
- c. Motivator, ini penting artinya untuk meningkatkan semangat dan pengembangan kegiatan belajar siswa.
- d. Pengarah/direktor, seorang guru dalam hal ini harus bisa mengarahkan serta membimbing kegiatan belajar peserta didik sesuai dengan cita-cita yang ingin dicapai.
- e. Inisiator, dalam hal ini guru sebagai penemu ide-ide dalam proses belajar.
- f. Transmitter, di dalam kegiatan belajar seorang guru akan mentransfer kebijaksanaan dalam pendidikan dan pengetahuan.
- g. Fasilitator, dalam hal ini guru akan memberikan fasilitator atau kemudahan dalam proses kegiatan belajar mengajar, contohnya seperti menciptakan suasana belajar yang sedemikian rupa, sejalan dengan perkembangan peserta didik, sehingga interaksi belajar-mengajar akan berlangsung secara efisien dan efektif.
- h. Mediator, dapat dikatakan sebagai penengah dalam kegiatan belajar siswa.
- i. Evaluator, seorang guru memiliki otoritas untuk menilai prestasi peserta didik di dalam bidang akademik maupun tingkah laku sosialnya, sehingga dapat menentukan keberhasilan peserta didiknya.¹⁵

Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa peserta didik dapat memperoleh keberhasilan dengan adanya dorongan atau dukungan dari guru sehingga peserta didik dapat mengoptimalkan potensinya, serta di bimbing dan diarahkan dengan benar oleh pendidik untu mencetak manusia yang berhasil.

Pada umumnya guru selalu beranggapan bahwa dirinya merupakan satu-satunya sumber dikelas. Ia paling tahu, paling

¹⁵ Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. 144-146.

menentukan siswa, dan sering tidak mau kalah dari siswa. Guru merasa bahwa tugasnya sebagai pengajar adalah menyampaikan pelajaran kepada siswa, sesudah itu menilai siswa, apakah bahan yang disampaikan telah dipahami atau tidak. Dalam pengajaran guru harus memperlihatkan diri sebagai:

- a. Pemimpin belajar, dapat dikatakan sebagai yang mengorganisasi, merencanakan, melaksanakan atau mengontrol peserta didik dalam belajar. Merencanakan suatu kegiatan belajar terutama menentukan kelanjutan belajar peserta didik, apa yang harus dilakukan oleh peserta didik, sumber-sumber belajar apa yang harus disiapkan atau disediakan. Mengorganisasikan kegiatan belajar, mengatur suasana belajar peserta didik, mengoptimalkan sumber belajar dan mendorong motivasi belajar siswa.
- b. Fasilitator belajar, artinya yaitu guru memberikan kemudahan-kemudahan kepada peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar. Kemudahan yang dimaksud dapat diupayakan seperti: menyiapkan sumber-sumber belajar dan alat-alat belajar contohnya buku-buku yang dibutuhkan, alat peraga, menyediakan waktu yang cukup kepada peserta didik, memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkannya, menuntun jalan keluar dalam pemecahan masalah yang sedang dihadapi peserta didik, menengahi perbedaan pendapat yang muncul antara peserta didik, dan sebagai pemberi petunjuk saat masalah tidak dapat dipecahkan oleh peserta didik.
- c. Moderator belajar, yaitu sebagai pengatur jalannya kegiatan belajar peserta didik. Kualifikasi yang di tuntut selaku moderator belajar antara lain:
 - 1) Mengetahui permasalahan yang sedang dibahas sehingga tahu solusi pemecahannya apabila tidak bisa dijawab oleh peserta didik.
 - 2) Terampil menangkap arti gagasan atau pendapat peserta didik sehingga dapat menilai buah pikiran yang ada dalam pendapat tersebut.
 - 3) Terampil dalam mengkomunikasikan pertanyaan atau jawaban peserta didik dalam bahasa yang mudah untuk dicerna oleh peserta didik.
 - 4) Terampil untuk mengkondisikan kelas supaya peserta didik ikut serta dalam menanggapi persoalan yang diajukan.
 - 5) Menguasai kelas sehingga guru tahu peserta didik yang harus didorong partisipasinya dalam belajar, dan peserta didik yang harus dibatasi pembicaraannya agar tidak mendominasi yang lain.

- 6) Terampil dalam menarik kesimpulan dari seluruh pembicaraan sebagai sintesis dari semua pendapat yang muncul dari para peserta didik.
- 7) Guru sebagai evaluator, yaitu guru berperan sebagai penilai yang objektif dan komprehensif. Sebagai evaluator guru berkewajiban mengawasi, memantau proses belajar peserta didik, dan hasil-hasil dari belajar yang telah dicapai. Aspek yang paling penting untuk dinilai adalah proses kegiatan belajar peserta didik, baik masing-masing peserta didik maupun kelompok.¹⁶

Guru berperan sebagai seseorang yang menguasai pelajaran dan terampil untuk menumbuhkan keaktifan belajar peserta didik, selain itu guru harus memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam kegiatan belajar sehingga dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas bahwa guru memiliki pengaruh terhadap perubahan tingkah laku peserta didiknya karena guru sebagai figur yang ditiru. Guru adalah orang tua kedua peserta didik saat di sekolah sehingga guru harus menjadi contoh yang teladan bagi peserta didik.

3. Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Pembelajaran

Motivator adalah seseorang yang mempunyai profesi atau pencaharian dari memberikan motivasi untuk orang lain. Motivasi dalam KBBI adalah orang (perseorangan) yang sebagai penyebab orang lain untuk melakukan sesuatu, pendorong, penggerak. Pengertian guru sebagai motivator artinya yaitu guru sebagai seseorang yang mendorong peserta

¹⁶ Nana Sudjana, *Cara Belajar Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algesido, 2010), 31-35.

didik dalam rangka meningkatkan semangat atau pengembangan kegiatan belajar peserta didik.¹⁷

Jika ada peserta didik yang kurang berprestasi bukan berarti peserta didik tersebut memiliki kemampuan yang rendah, namun itu karena peserta didik tersebut tidak memiliki motivasi belajar dari peserta didik sehingga ia tidak ingin berusaha untuk meningkatkan segala kemampuannya. Maka dari itu guru sebagai motivator harus mengetahui apa saja motif yang membuat daya belajar peserta didik yang rendah sehingga menyebabkan turunnya dorongan untuk membangkitkan semangat belajar.

Guru sebagai motivator hendaknya menunjukkan sikap diantaranya yaitu:

- a. Bersikap secara terbuka, artinya bahwa seorang pendidik harus mendorong peserta didiknya agar berani mengungkapkan pendapat kemudian menanggapi dengan positif. Guru harus bisa menerima segala kekurangan dan kelebihan setiap peserta didiknya. Dalam batas tertentu, guru berusaha memahami terdapatnya masalah pribadi dari peserta didik, yaitu dengan menunjukkan perhatian dan ramah terhadap masalah yang dihadapi oleh peserta didiknya.
- b. Membantu peserta didik untuk mampu memahami dan memanfaatkan potensi yang ada pada dirinya secara maksimal. Artinya dalam proses penemuan bakat terkadang membutuhkan waktu yang lama. Harus disesuaikan dengan karakter dari setiap peserta didik. Bakat diibaratkan seperti sebuah tanaman yang dalam mengembangkannya dibutuhkan penunjang seperti pupuk layaknya seperti perhatian. Hal ini dibutuhkan guna mengembangkan bakatnya sehingga dapat meraih prestasi. Jika sudah berkembang maka peserta didik akan memiliki rasa percaya diri dan keberanian dalam membuat keputusan.
- c. Menciptakan hubungan yang selaras dan serasi dalam interaksi belajar mengajar. Hal ini dapat ditunjukkan dengan menangani

¹⁷ Elly Manizar, "Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar", *Tadrib*, vol. 1, no. 2 (2015).

- perilaku siswa yang tidak diinginkan secara positif, menunjukkan kemauan dalam belajar mengajar, murah senyum, mampu untuk mengandalikan emosi, serta mampu bersifat proporsional sehingga berbagai masalah pribadi guru dapat dipadukan pada tempatnya.
- d. Menanamkan kepada peserta didik bahwa belajar itu ditujukan untuk memperoleh prestasi yang membanggakan atau supaya mudah mendapatkan pekerjaan, ataupun keinginan untuk menyenangkan orang tua, atau demi ibadah kepada tuhan dan lain-lain yang dapat dijadikan sebagai motivasi demi menimbulkannya minat belajar peserta didik.
 - e. Sikap aktif dari subjek (peserta didik) mutlak dibutuhkan karena minat belajar itu seharusnya dapat tumbuh dari dalam diri peserta didik belajar sendiri dengan atau tanpa bantuan dari orang lain, melalui pengarahannya pemahaman bahwa belajar itu banyak manfaatnya bagi dirinya.¹⁸

Mengembangkan dan mempertahankan sikap positif terutama pada diri sendiri, bertujuan agar siswa dapat memiliki sifat positif. Siswa harus mampu menumbuhkan sikap positif. Ada kiat yang bisa dikembangkan untuk menumbuhkan sikap positif pada diri sendiri, contohnya seperti berani untuk memuji diri sendiri dan berikan rasa percaya diri bahwa kita bisa melakukannya.

Dalam perspektif manajemen maupun psikologi, dapat ditemui beberapa teori tentang motivasi dan pemotivasian yang diharapkan dapat membantu para manajer atau guru agar mengembangkan keterampilannya dalam memotivasi para peserta didiknya supaya menunjukkan prestasi dalam kinerja dan belajarnya. Namun dalam praktiknya harus diakui bahwa upaya dalam menerapkannya bukanlah hal yang mudah, karena begitu kompleksnya masalah yang berkaitan dengan perilaku tiap peserta didiknya, baik yang berkaitan dengan faktor

¹⁸ *Ibid.*

internal maupun faktor eksternal dari masing-masing peserta didik yang mempengaruhinya.¹⁹

Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa guru sebagai motivator dengan menunjukkan sikap yang mendukung contohnya seperti bersikap secara terbuka, mampu memahami peserta didik dari faktor kemampuannya, menciptakan hubungan yang selaras dan serasi, dan mampu menanamkan kepada siswanya bahwa belajar bertujuan untuk meraih prestasi. Selain itu guru juga harus memotivasi siswa dengan mengembagkan sikap positif terhadap siswanya dan menciptakan suasana belajar yang nyaman supaya siswa dapat meningkatkan motivasinya serta berkeinginan lebih untuk mencapai prestasi yang diinginkan.

4. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi Covid-19

Konsekuensi atas penutupan Lembaga Pendidikan secara fisik dan mengganti dengan belajar dari rumah sebagaimana kebijakan pemerintah yaitu adanya perubahan sistem belajar mengajar. Perubahan pada cara belajar dan mengajar tak lepas dari peran guru, terlebih perubahan belajar yang awalnya tatap muka menjadi online atau daring. Guru mau tidak mau harus siap dengan kondisi pembelajaran dan kondisi peserta didik, termasuk perkembangan kehidupan dimasyarakat.²⁰

¹⁹ Arianti, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Didaktika Jurnal Kependidikan*, vol. 12, no. 2 (2018).

²⁰ Poncojari Wahyono, Husamah dan Anton Setia Budi, "Guru Profesional Di Masa Pandemi Covid-19".

Kompetensi guru menjadi kunci utama keberhasilan proses pembelajaran, termasuk di Indonesia. Guru akan berusaha sebaik mungkin agar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dapat berhasil. Guru berperan sebagai pengorganisasi lingkungan belajar dan juga sebagai fasilitator belajar. Oleh karena itu, guru harus memenuhi aspek bahwa guru adalah sebagai: model, perencana, pemimpin, dan pembimbing ke arah pusat belajar.²¹

Guru berperan untuk mengarahkan dan memberi fasilitas belajar yang memadai, dan tidak hanya untuk memberikan informasi. Bagaimana dan apapun bentuk strategi, model dan media pembelajaran yang digunakan guru sebenarnya menjadi satu syarat utama, yaitu menarik sehingga menumbuhkan motivasi dan minat belajar peserta didik. Hal ini juga berlaku pada masa pandemi Covid-19 saat ini.²²

Pada uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah guru tersebut harus memiliki kemampuan yang lebih baik lagi dimana dalam kondisi Covid-19 ini guru dituntut memiliki berbagai macam strategi, model serta media yang dapat menunjang pembelajaran yang efektif walaupun dengan belajar daring. Selain itu guru bukan hanya sebagai pendidik namun juga sebagai fasilitator untuk mengarahkan siswa dalam belajar.

²¹ *Ibid.*

²² *Ibid.*

Dengan demikian diharapkan dalam kondisi apapun sejatinya guru adalah panutan atau contoh untuk siswanya menjadi pribadi yang memiliki semangat belajar walau banyak kendala yang harus dihadapi.

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Keberhasilan siswa dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar cenderung prestasinya pun akan tinggi. Sebaliknya siswa yang motivasi belajarnya rendah akan rendah pula prestasi belajarnya. Dalam proses pembelajaran motivasi belajar merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang akan tetapi dikarenakan tidak ada motivasi belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya.²³

Berdasarkan pengertian tersebut dapat kita pahami bahwa motivasi belajar sangat penting bagi peserta didik, karena dari motivasi dapat mempengaruhi tingkat prestasi peserta didik, oleh karena itu guru harus berusaha meningkatkan motivasi belajar peserta didiknya

Menurut Mc. Donald, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.²⁴

²³ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), 249.

²⁴ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 73.

Pendapat lainnya dinyatakan oleh Santrock dalam Mardianto, “motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.”²⁵

Menurut Echlos dan Shandily, motivasi didefinisikan sebagai “penguat alasan, daya batin, dorongan” sedangkan menurut Gibson, Ivancevich dan Donelly “motivasi adalah konsep yang menguraikan kekuatan-kekuatan yang ada dalam diri individu untuk memulai dan mengarahkan perilaku”.²⁶

Motivasi belajar adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dari dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai suatu tujuan pendidikan.²⁷

Berdasarkan pengertian diatas bahwa motivasi belajar adalah suatu aspek yang sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan motivasi belajar berarti suatu dorongan yang muncul dari diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang lebih baik.

Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau ada pada dirinya sendiri ada keinginan untuk belajar atau motivasi untuk belajar. Inilah prinsip pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atas dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi belajar. Motivasi belajar dalam hal ini meliputi dua hal yaitu: (1) mengetahui apa

²⁵ Kompri, *Motivasi Pembelajaran*. 2-3.

²⁶ Pupuh Fathurohman dan Aa Suryana, *Guru Profesional* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 52.

²⁷ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 58.

yang akan dipelajari dan (2) memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari. Dengan berpijak pada dua unsur motivasi belajar inilah sebagai dasar permulaan yang baik dalam belajar. Sebab tanpa motivasi belajar (tidak mengerti apa yang dipelajari dan tidak memahami mengapa hal itu perlu dipahami) kegiatan belajar mengajar akan sulit untuk berhasil.²⁸

Dengan demikian pengertian motivasi belajar adalah suatu dorongan yang tercipta dari dalam diri seseorang untuk mempelajari sesuatu dalam mencapai tujuan hidup. Motivasi belajar adalah hal yang sangat mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran karena motivasi adalah salah satu aspek yang penting untuk ditanamkan dalam diri peserta didik.

2. Jenis-jenis Motivasi Belajar

Setelah mengetahui definisi dari motivasi maka dapat diketahui bahwa motivasi memiliki beberapa jenis. Adapun jenis-jenis motivasi dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu:

a. Motivasi Primer

Motivasi primer adalah motivasi yang didasarkan pada motif-motif dasar. Motif-motif tersebut umumnya berasal dari segi biologis atau jasmani manusia. Manusia adalah makhluk berjasmani sehingga perilakunya terpengaruh oleh insting atau kebutuhan jasmaninya. Mc.Dougall misalnya, berpendapat bahwa tingkah laku terdiri dari pemikiran tentang tujuan, perasaan subjektif, dan atau dorongan mencapai kepuasan.

b. Motivasi Sekunder

Menurut beberapa ahli, manusia adalah makhluk sosial. Perilakunya tidak hanya terpengaruh oleh faktor biologis saja, tetapi juga faktor-faktor sosial. Perilaku manusia terpengaruh oleh tiga

²⁸ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 40.

komponen penting seperti: afektif, kognitif, dan konatif. Komponen afektif adalah aspek emosional. Komponen ini terdiri motif sosial, sikap dan emosi. Komponen kognitif adalah aspek intelektual yang terkait dengan pengetahuan. Komponen konotatif adalah terkait dengan kemauan dan kebiasaan bertindak.²⁹

Dari penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa jenis motivasi dapat dibedakan berdasarkan biologis individu yang berarti motivasi yang muncul dorongan dari dalam diri sendiri untuk mencapai tujuan yang merupakan suatu kebutuhan. Selain itu juga terdapat motivasi sekunder atau motivasi yang dapat dipelajari. Perilaku individu tidak hanya dari faktor biologis saja namun juga dari faktor-faktor sosial.

3. Faktor-Faktor Motivasi Belajar

Motivasi belajar tumbuh dari dalam diri individu dan dapat dipicu karena dorongan dari luar maka motivasi belajar memiliki faktor-faktor yang terbagi menjadi dua bagian, diantaranya yaitu:

- a. Faktor Internal (Faktor yang berasal dari dalam diri individu), terdiri atas beberapa hal:
 - 1) Adanya kebutuhan, yaitu tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik maupun psikis.
 - 2) Persepsi individu, mengenai diri sendiri seseorang termotivasi untuk tidak melakukan sesuatu banyak bergantung pada proses kognitif berupa persepsi.
 - 3) Harga diri dari prestasi, faktor ini mendorong atau mengarahkan individu untuk berusaha agar menjadi pribadi yang mandiri, kuat, dan memperoleh kebebasan.
- b. Faktor Eksternal (Faktor yang berasal dari luar individu)
 - 1) Pemberian hadiah. Hadiah merupakan alat pendidikan yang bersifat positif dan fungsinya sebagai alat pendidikan repressive positif.

²⁹ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 86-88.

- 2) Kompetisi atau saingan dapat diartikan sebagai alat untuk mendorong belajar anak.
- 3) Hukuman merupakan pendidikan yang tidak menyenangkan, alat pendidikan yang bersifat negatif.
- 4) Pujian, pujian merupakan bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik.³⁰

Dari penjelasan diatas maka dapat diketahui bahwa faktor-faktor internal muncul dari dalam diri masing-masing individu, memiliki target dalam hidup apa yang ingin dicapai, maka dari sanalah adanya motivasi yang bangkit dari dalam diri masing- masing individu. Adapun faktor eksternal yaitu dengan adanya dorongan dari luar seperti diberikannya hadiah untuk yang berhasil memberikan yang terbaik, kompetisi untuk alat supaya memberi dorongan belajar anak, dan juga hukuman yang merupakan alat yang bersifat negatif namun tujuan diberikannya hukuman supaya peserta didik dapat berubah dan menjadi lebih baik lagi dalam belajar. Dengan demikian maka dorongan dari luar yang dapat mempengaruhi motivasi setiap individu secara perlahan.

C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Pengertian Pembelajaran IPA

IPA merupakan ilmu yang berhubungan dengan gejala-gejala dan keberadaan yang sistematis, tersusun secara teratur, berlaku secara umum, berupa kumpulan hasil observasi dan eksperimen.

IPA bersifat kontekstual baik waktu maupun budaya. IPA sebagai proses merujuk suatu ilmiah yang dilakukan para ahli IPA. Setiap

³⁰ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 311-313.

aktivitas ilmiah mempunyai ciri rasional, kognitif, bertujuan. IPA merupakan sederetan konsep dan skema konseptual yang berhubungan satu sama lain, dan tumbuh sebagai hasil observasi dan eksperimen serta berguna untuk diamati dan dilakukan eksperimen lebih lanjut.³¹

Ilmu pengetahuan alam adalah usaha dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran serta menggunakan prosedur dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Sains atau IPA adalah pengetahuan manusia tentang alam yang diperoleh dengan cara yang terkontrol. Penjelasan ini merupakan maksud bahwa sains menjadi sebagai produk juga sebagai proses yaitu bagaimana mendapatkan pengetahuan tersebut.³²

Dari beberapa pengertian diatas dapat diartikan bahwa ilmu pengetahuan alam adalah ilmu yang mempelajari tentang semesta alam dan segala isinya melalui pengamatan, observasi dan juga eksperimen serta menggunakan prosedur ilmiah yang sistematis sehingga mendapatkan suatu hasil yang diinginkan.

2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD/MI

Tujuan dari IPA yaitu memahami alam semesta. Rasa senang mempelajari IPA akan muncul dari kebiasaan yang menjelajahi alam semesta dan melakukan eksplorasi. Namun, agar suatu temuan memiliki validasi yang akurat, maka diperlukan suatu pedoman.

³¹ Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009). 3-9

³² Birawan Cahyo Saputro, *Meningkatkan Hasil Belajar Sifat-Sifat Cahaya Dengan Metode Inkuiri* (JMP Online, vol 1, no 9, 2017). 928.

Mata pelajaran IPA di SD/MI bertujuan supaya peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan pengetahuan dan permasalahan konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- c. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- d. Meningkatkan kesadaran untuk berperan dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.³³

3. Ruang Lingkup Kajian IPA di SD/MI

Ilmu pengetahuan alam adalah salah satu materi ajar yang memiliki cakupan yang sangat luas. Untuk mempelajarinya harus memperhatikan tingkatannya. Ruang lingkup bahan kajian IPA untuk SD/MI meliputi beberapa aspek sebagai berikut:

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan yaitu manusia, hewan, tumbuhan dan interaksinya dengan lingkungan kesehatan.
- b. Benda/materi, sifat-sifat dan kegunaannya meliputi: cair, padat dan gas.
- c. Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- d. Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda-benda langitnya.

³³ Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. 12

4. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam adalah sesuatu yang ada di alam yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan hidup seluruh manusia. Setiap hari manusia membutuhkan sumber pangan dan tempat tinggal yang diperoleh dari sumber daya alam. Sumber daya alam dapat dimanfaatkan dengan baik dan bijak oleh manusia karena ada beberapa jenis sumber daya alam yang ketersediaannya terbatas.³⁴

Sumber daya alam dan lingkungan yaitu tempat dimana bisa dimanfaatkan oleh manusia untuk bekerja, menjadi tempat tinggal dan lain-lain. Contohnya seperti daratan, lautan, dan angkasa. Selain itu juga ada sumber daya alam materi yang biasanya dimanfaatkan oleh manusia untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai jual seperti perak, emas, berlian, besi dan kayu. Kemudian ada sumber daya alam energi, manusia memanfaatkan sumber daya alam energi untuk keberlangsungan hidup. Misalnya seperti minyak tanah, sinar matahari dan baru bara.³⁵

Sumber daya alam ada dua jenis yaitu sumber daya alam biotik (hayati) dan sumber daya alam abiotik (nonhayati). Penjelasannya adalah sebagai berikut³⁶:

- a. Sumber daya alam biotik (hayati), adalah sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup. Contohnya seperti manusia, hewan dan tumbuhan.

³⁴ Deden Rohendi, *RPAL Rangkuman Pengetahuan Alam Lengkap* (Jakarta: Bmedia Imprint Kawan Pustaka, 2017) h. 245-255.

³⁵ *Ibid.*

³⁶ *Ibid.*

- b. Sumber daya abiotik (nonhayati), adalah sumber daya alam yang berasal dari benda mati. Contohnya yaitu air, tanah dan udara.

Sumber daya alam berdasarkan kelestariannya ada dua macam sumber daya alam yang bisa diperbarui dan sumber daya alam yang tidak bisa diperbarui. Pada sumber daya alam yang bisa diperbarui jika dimanfaatkan setiap hari maka tidak akan pernah habis asalkan tetap menjaga kelestariannya. Manusia dapat memanfaatkannya untuk kebutuhan hidup seperti menjadikan daging hewan untuk bahan pangan, bulu hewan dijadikan bahan untuk pakaian dan lainnya. Sedangkan sumber daya alam yang tidak bisa diperbarui contohnya seperti tembaga, emas, perak, timah dan lain-lain.³⁷

³⁷ *Ibid.*

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Metodologi adalah suatu proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dalam pencarian jawaban. Dengan kata lain, metodologi merupakan suatu pendekatan umum yang digunakan untuk mengkaji topik penelitian.³⁸ Metodologi penelitian memiliki fungsi sebagai pedoman atau panduan dalam melaksanakan proses penelitian yang akan dilakukan sebagai acuan dasar.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian kualitatif, karena memenuhi prosedur penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dari fenomena yang terjadi.³⁹ Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan secara pengamatan (observasi), interview (wawancara) dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini hanya mendeskripsikan wawancara-wawancara terhadap subjek-subjek penelitian sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai peran guru untuk meningkatkan motivasi belajar pembelajaran IPA kelas IV SDN 2 Purwodadi dimasa pandemi Covid-19.

³⁸ Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. 2 edition (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2002), 145.

³⁹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusuna Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 96.

2. Sifat Penelitian

Sesuai dengan judul dari penelitian ini, maka penelitian ini bersifat deskriptif. “Penelitian deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud mengadakan pemeriksaan dan pengukuran-pengukuran terhadap gejala tertentu.”⁴⁰ Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi “Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis, dan menginterpretasi”.⁴¹

Penelitian ini bersifat deskriptif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada. Penelitian deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA kelas IV di SDN 2 Purwodadi saat pandemi Covid-19.

B. Sumber Data

Data merupakan hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta maupun angka, sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data-data dapat diperoleh.⁴² Segala sumber yang penulis gunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan sekunder.

⁴⁰ Edi Kusnandi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta, Metro: Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008).

⁴¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 44

⁴² Edi Kusnandi, *Metodologi Penelitian*.

Dalam penelitian ini sumber data yang akan penulis gunakan adalah:

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah data yang langsung dikumpulkan dari sumber pertama.⁴³ Sumber primer juga disebut sebagai sumber pokok.⁴⁴ Sumber primer merupakan sumber yang didapatkan dari orang atau subjek terdekat dengan sesuatu yang akan diteliti oleh peneliti sebagai data atau bahan pokok dalam sebuah penelitian. Jadi sumber primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara terstruktur dengan wali kelas, dan orang tua peserta didik.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber penunjang dan perbandingan yang berkaitan dengan masalah.⁴⁵ Jadi sumber penunjang dalam penelitian ini adalah data hasil observasi dalam pembelajaran IPA yang digunakan sebagai menambah data dan referensi dalam penelitian yang akan diteliti.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang objektif dan valid hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Purwodadi, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut:

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993).

⁴⁴ M. Bahri Ghazali, *Konsep Ilmu Menurut Al-Ghazali* (Jakarta: Pedoman Ilmu Yaya, 2002).

⁴⁵ *Ibid.*

1. Metode Interview (Wawancara)

Wawancara salah satu metode pengumpul data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.⁴⁶

Ada dua jenis wawancara yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tidak berstruktur.⁴⁷ Penelitian ini penulis menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.

Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV SDN 2 Purwodadi dan orangtua peserta didik. Dari hasil wawancara tersebut peneliti mendapatkan hasil/informasi mengenai peran guru untuk meningkatkan motivasi dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 2 Purwodadi.

TABEL 1.2
KISI – KISI LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS IV

No	Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Butir
1	Peran Guru	Upaya guru dalam proses belajar-mengajar	2
		Kendala yang dialami dalam pembelajaran	1

⁴⁶ Joko Subagyo, *Metode Penelitian* (Jakarta: CV Rineka Cipta, 2004) h. 39.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009 h. 137-140).

2	Meningkatkan Motivasi Dalam Pembelajaran IPA	Pengetahuan & Skill dalam pembelajaran <i>daring</i>	2
		<i>Platform</i> yang di gunakan guru dalam pembelajaran	1
		Proses pembelajaran	1
		Waktu pelaksanaan	1
3	Teknik	Cara guru dalam meningkatkan motivasi belajar	2

TABEL 1.3

KISI – KISI LEMBAR WAWANCARA ORANG TUA SISWA

No	Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Butir
1	Pembelajaran IPA Melalui <i>Daring</i> .	Penyampaian informasi dari guru untuk siswa	3
		Mendampingi siswa dalam proses Pembelajaran	3
		Kesulitan dalam pembelajaran	1
		Kemudahan dalam Pembelajaran	1
		Kedisiplinan siswa ketika di rumah dalam mengerjakan tugas yang di berikan guru	1
2.	Aktivitas guru dalam meningkatkan motivasi belajar	Cara guru dalam memberikan motivasi kepada siswa	1
		Cara guru dalam proses pembelajaran	1
		<i>Platform</i> yang digunakan guru dalam belajar	1

2. Metode Pengamatan (Observasi)

Metode observasi adalah suatu pengamatan yang memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.⁴⁸

Observasi dapat dibedakan menjadi dua yaitu *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*.⁴⁹ Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipan, dimana penulis hanya sebagai pengamat independen, pencatat penelitian dan tidak turut serta berpartisipasi dalam kegiatan dari objek-objek yang sedang di observasi.

Peneliti akan melakukan observasi lalu lintas percakapan antara guru dengan wali murid melalui daring menggunakan via *Whatsapp*, guna meningkatkan motivasi belajar siswa saat pandemi Covid-19.

Kisi Kisi observasi aktivitas guru dalam pembelajaran IPA di SD Kelas IV melalui *daring*, lembar observasi aktivitas belajar.

⁴⁸ Lexy J. Meolong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008) h. 174.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*.

Tabel 1.4
Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aktivitas	Jawaban	
		Dilaksanakan	Tidak dilaksanakan
1	Membuka pembelajaran		
2	Memberikan materi terkait pelajaran		
3	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir secara individu.		
4	Membimbing siswa dalam kegiatan Pembelajaran Luring dan Daring.		
5	Cara dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran Luring dan Daring.		
6	Memberi instruksi dalam memberi dan mengumpulkan tugas.		
7	Kemampuan menutup pelajaran		
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal		

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah mencari data, mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti notulen rapat, lenger, agenda dan sebagainya.⁵⁰

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian yang dapat dijadikan bahan untuk mengecek data, serta melengkapi dan menguatkan data dalam penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode wawancara untuk mendapatkan data. Data yang diperoleh dalam wawancara, kebenarannya belum terbukti. Untuk mengecek kebenaran data maka penulis menggunakan teknik pengecekan triangulasi.

Menurut Rubin dan Moleong, Triangulasi adalah teknik pengecekan data yang dilakukan dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut.⁵¹

Triangulasi ini digunakan untuk mengecek kebenaran suatu data, karena data yang didapat secara langsung belum terjamin kebenarannya. Tujuannya ialah membandingkan informasi tentang hal-hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak agar ada jaminan tingkat kepercayaan data.⁵²

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Revisi VI edition (Jakarta: Rineka Cipta, 2006).

⁵¹ Lexy J. Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-2 edition (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001).

⁵² Edi Kusnandi, *Metodologi Penelitian*.

Tringulasi data ini digunakan untuk mengecek kebenaran dan dengan membandingkannya dengan data yang diperolehnya dari sumber lain, berbagai fase penelitian, pada waktu yang berlainan. Pada teknik pengecekan ini, peneliti membandingkan data yang diperoleh dari guru dan beberapa orang tua peserta didik. Karena data yang diperoleh dari sumber belum tentu dipercaya kebenarannya.

Dari penguraian diatas maka dapat dikatakan bahwa dalam penelitian ini butuh dilakukannya pengecekan kebenaran suatu data dengan tringulasi data. Dengan menggunakan tringulasi ini diharapkan dapat memberikan kebenaran data yang dilakukan melalui wawancara dan tidak ada rekayasa didalamnya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SD Negeri 2 Purwodadi

SD Negeri 2 Purwodadi berkedudukan di Dusun IV dan V kampung Purwodadi Kecamatan Trimurjo Lampung Tengah, yang dahulu disebut Pedukuhan Bangun Sari telah mempunyai sebidang tanah sejak tahun 1936 zaman kolonisasi Belanda telah menyerahkan atau menghibahkan sebidang tanah dengan ukuran luas 3000m yang dipergunakan untuk keperluan Sekolah Rakyat (SR). Sekarang disebut dengan Sekolah Dasar Negeri dengan ukuran panjang 60m dan lebar 50m dengan rincian sebagai berikut⁵³:

- Sebelah Utara berbatasan dengan : Jalan Metro Wates
- Sebelah Selatan berbatasan dengan : Jalan Kampung
- Sebelah Timur berbatasan dengan : Jalan Kampung
- Sebelah Barat berbatasan dengan : Jalan Kampung

Selama tahun 1936 SD Negeri 2 Purwodadi merupakan Sekolah Dasar Negeri yang berpusat di Purwodadi Kecamatan Trimurjo, telah banyak mengalami perubahan baik dari segi fisik keadaan bangunan maupun perubahan tenaga pendidik.

⁵³ Dokumentasi Profil SD Negeri 2 Purwodadi, diperoleh pada tanggal 12 November 2020 (2020).

b. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

1) Visi

SD Negeri 2 Purwodadi memiliki visi menjadi sekolah unggulan atau favorit dengan indikator sebagai berikut⁵⁴:

- a) Unggul penampilan fisik sekolah.
- b) Unggul dalam disiplin.
- c) Unggul dalam pembelajaran.
- d) Unggul dalam pelayanan pendidikan.
- e) Unggul dalam kegiatan ekstra kulikuler.
- f) Unggul dalam bertata krama dan sopan santun.

2) Misi

Misi dari SD Negeri 2 Purwodadi adalah sebagai berikut⁵⁵:

- a) Menata dan membenah keadaan fisik sekolah.
- b) Melaksanakan KBM yang efektif sehingga siswa dapat berkembang maksimal.
- c) Menumbuh kembangkan semangat wawasan keunggulan kepada seluruh warga sekolah.
- d) Memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada siswa dalam pembelajaran.

⁵⁴ *Ibid.*

⁵⁵ *Ibid.*

- e) Melibatkan seluruh warga sekolah dan masyarakat secara partisipatif dan integratif dalam pengelolaan sekolah.
- f) Menumbuh kembangkan kehidupan beragama sebagai sumber kearifan.

3) Moto

Moto dari SD Negeri 2 Purwodadi adalah “ Unggul, Cerdas dan Berakhlak Mulia”⁵⁶.

4) Tujuan

Mengacu pada visi dan misi sekolah, tujuan untuk mengembangkan pendidikan adalah sebagai berikut⁵⁷:

- a) Meningkatkan mutu keadaan fisik sekolah.
- b) Menanamkan kedisiplinan pada siswa, guru, staf dan seluruh warga sekolah.
- c) Meningkatkan pelayanan pendidikan dalam kegiatan belajar mengajar.
- d) Mengembangkan keterampilan minat dan bakat siswa.
- e) Menanamkan perilaku yang santun dan berbudi luhur.

⁵⁶ *Ibid.*

⁵⁷ *Ibid.*

c. Data Siswa dan Data Guru

1) Data Siswa

a) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin⁵⁸

Tabel 1.5
Jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total Siswa
59	48	107

b) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama

Tabel 2.1
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Agama⁵⁹

Agama	L	P	Total Siswa
Islam	59	48	107
Kristen	0	0	0
Khatolik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghuc	0	0	0
Lainnya	0	0	0

c) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 2.2
Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Tingkat Pendidikan⁶⁰

Tingkat Pendidikan	Total
Tingkat 1	16
Tingkat 2	19

⁵⁸ Dokumentasi Profil SD Negeri 2 Purwodadi, Diperoleh pada tanggal 12 November 2020 (2020).

⁵⁹ *Ibid.*

⁶⁰ Dokumentasi Profil SD Negeri 2 Purwodadi, diperoleh pada tanggal 12 November 2020.

Tingkat 3	18
Tingkat 4	20
Tingkat 5	14
Tingkat 6	20
Total Keseluruhan Siswa	107

2) Data Guru

Berikut adalah rekap jumlah guru serta tenaga kependidikan SDN 2 Purwodadi pada tahun 2019/2020.

Tabel 2.3
Data Guru SDN 2 Purwodadi⁶¹

No	Nama	Jabatan	Ket
1	Dra. Puji Suryani	Kepala Sekolah	
2	Esmiyanto, M.Pd	Komite Sekolah	
3	Andrianto, S.Pd	Kepala TU	
4	Asnah Suri, S.Pd	Bendahara	
5	Dra. Esti Puri Rahayu	Waka Sekolah	
6	Jamilah, S.Pd	Guru Kelas	Kelas 1
7	Yatini, S.Pd	Guru Kelas	Kelas 2
8	Sunar Abadi, S.Pd	Guru Kelas	Kelas 3
9	Dra. Esti Purni Rahayu	Guru Kelas	Kelas 4
10	Hartini, S.Pd	Guru Kelas	Kelas 5
11	Asnah Suri, S.Pd	Guru Kelas	Kelas 6
12	Maria Like Pratiwi, S.Pd	Guru Mata Pelajaran	Guru Agama

⁶¹ Dokumntasi Profil SD Negeri 2 Purwodadi, Diperoleh pada tanggal 12 November 2020.

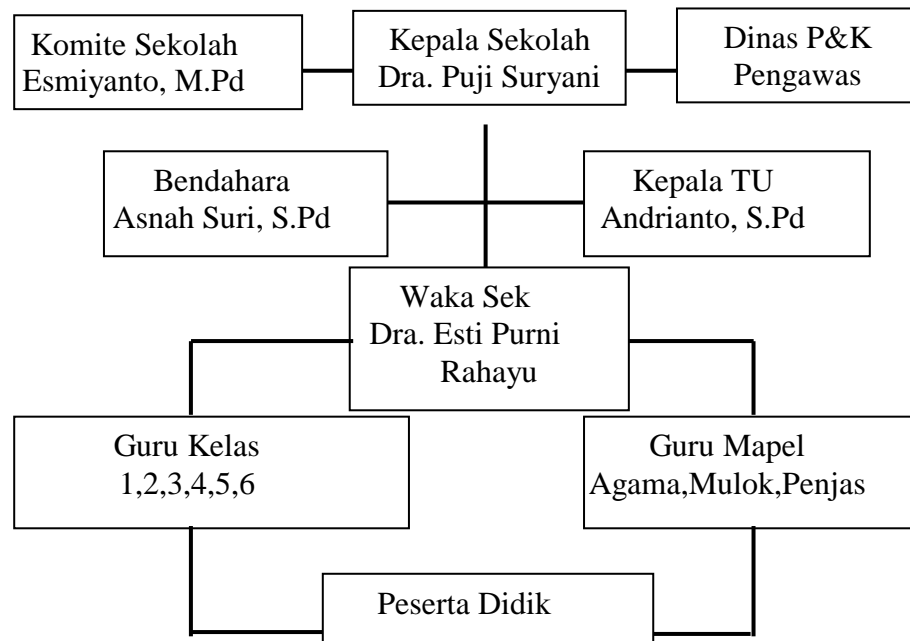
13	Andrianto, S.Pd	Guru Mata Pelajaran	Guru Mulok
14	Setiyanto, S.Pd	Guru Mata Pelajaran	Guru Penjas

d. Struktur Organisasi Sekolah

Organisasi sekolah merupakan suatu kelompok orang yang mempunyai visi dan misi dalam tujuan yang sama, yaitu untuk melakukan aktifitas sesuai dengan kegiatan dan aturan dari organisasi tersebut, seperti halnya organisasi sekolah. Misalnya guru dan peserta didik melakukan aktifitas proses kegiatan belajar-mengajar, dan kepala sekolah beserta stafnya melakukan aktifitas lain seperti meningkatkan kinerja sekolah dengan baik, dan masih banyak lagi yang dikerjakan.

Dalam sebuah organisasi juga diperlukan struktur organisasi supaya terlihat organisasi struktural, organisasi adalah hubungan orang yang mempunyai atasan dan bawahan, sama halnya dengan organisasi sekoah yang bertindak sebagai atasan atau *leader* yaitu Kepala Sekolah dan anggotanya yaitu guru hingga peserta didik.

Gambar 1.1

Struktur Organisasi SDN 2 Purwodadi⁶²

Keterangan:

Guru kelas 1	: Jamilah, S.Pd
Guru kelas 2	: Yatini, S.Pd
Guru kelas 3	: Sunar Abadi, S.Pd
Guru kelas 4	: Dra. Esti Purni Rahayu
Guru kelas 5	: Hartini, S.Pd
Guru kelas 6	: Asnah Suri, S.Pd
Guru Agama	: Maria Like Pratiwi, S.Pd
Guru Mulok	: Andrianto, S.Pd
Guru Penjas	: Setiyono, S.Pd

⁶² *Ibid.*

e. **Sarana Prasarana SDN 2 Purwodadi**

1) **Kondisi Bangunan Sekolah**

Tabel 2.4

Luas Tanah dan Keberadaan Tanah
(Status Kepemilikan Tanah)

No	Kepemilikan	Luas Tanah	Status Tanah
1	Milik Sendiri	$\pm 3.000 \text{ m}^2$	Wakaf
2	Sewa/Pinjam	-	

2) **Kondisi Sarana, Alat/Media Belajar**

SDN 2 Purwodadi memiliki beberapa ruang dan alat untuk menunjang pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2.5
Sarana dan Alat/Media Belajar

No	Sarana dan Alat/Media Belajar	Keterangan
1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
2	Ruang Guru	1 Ruang
3	Ruang Belajar	6 Ruang
4	Ruang TU	1 Ruang
5	Perpustakaan	1 Ruang
6	Lapangan	1 Ruang
7	Uks	1 Ruang
8	Parkir	1 Ruang

9	Papan Tulis	6
10	Kursi	226
11	Meja	219

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada saat kondisi seperti apapun peran guru adalah suatu hal yang sangat besar dampaknya untuk mendorong siswa dalam belajar, walau tidak bertatap muka secara langsung dan sebagian waktu siswa lebih banyak dihabiskan dirumah namun guru harus memiliki peran didalamnya.

Pemaparan tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi pembelajaran IPA kelas IV SDN 2 Purwodadi ini merupakan penelitian dilapangan yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan orang tua atau wali murid dan guru kelas IV SDN 2 Purwodadi. Hasil wawancara tersebut selanjutnya diuraikan oleh peneliti berdasarkan pokok-pokok pedoman wawancara sebagai alat pengumpulan data sebagai berikut:

a. Proses Pembelajaran IPA Secara Daring dan Luring

Guru juga berperan penting dalam menyampaikan pembelajaran. Agar pembelajaran tersebut tercapai maka guru harus memiliki pengetahuan dan *skill* yang baik.

Setelah melakukan wawancara dengan guru kelas, yaitu Ibu Dra. Esti Purni Rahayu pada lampiran 1 dan gambar 1, beliau

mengatakan “saya memberikan tugas itu misalnya membuat gambar jadi saya meminta siswa untuk menggambar yang berkaitan dengan lingkungan sekitar, karena IPA termasuk dalam tema jadi saya meminta siswa kerjakan di buku tema.”⁶³

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada Ibu Fitri, orangtua dari Brain Brilliant Nawafil pada lampiran 2 dan gambar 2. Beliau berkata “pada pelajaran IPA biasanya anak diminta untuk cari yang berkaitan dengan materi di sekitar rumah. Guru menyampaikan pembelajaran secara *luring* disekolah”⁶⁴

Selanjutnya peneliti mewawancarai Ibu Feni Budiyaniti yaitu orangtua dari Afni Ramadita pada lampiran 4 dan gambar 4, berkata bahwa ”dalam penyampaian pembelajaran sudah cukup baik dan jelas untuk materi IPA itu pernah diminta praktek seperti buat gambar lalu di tempeli dengan daun kering, kapas.”⁶⁵

Peneliti juga mewawancarai Ibu Salia, pada lampiran 7 dan gambar 7. Beliau adalah orangtua dari Renita Cahya Putri, yang berkata “pada pembelajaran IPA masuk dalam tema jadi guru mengikuti apa yang ada dibuku. Tapi waktu itu pernah diminta buat

⁶³ Wawancara dengan Ibu Dra. Esti Purni Rahayu Guru Kelas IV SDN 2 Purwodadi, 05 November 2020 (Lampiran 1, Gambar 1) (2020).

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Fitri, Orangtua dari Brain Brilliant Nawafil, 06 November 2020 (Lampiran 2, Gambar 2) (2020).

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Feni Budiyaniti Orangtua dari Afni Ramadita, 06 November 2020 (Lampiran 4, Gambar 4) (2020).

gambar lalu di tempeli dengan biji-bijian dan daun kering. Pokoknya dikaitkan dengan lingkungan sekitar rumah.”⁶⁶

Dari hasil wawancara dengan guru dan beberapa orangtua, dapat disimpulkan bahwa dalam menyampaikan pembelajaran guru melakukannya dengan baik. Karena peserta didik masuk sekolah seminggu sekali yaitu pada hari Rabu. Dalam pertemuan tersebut guru lebih leluasa dalam menyampaikan tugas yang diberikan kepada peserta didik. Sementara untuk pembelajaran IPA biasanya guru melakukan praktik jika di buku tema tersebut ada materi yang memungkinkan, maka guru meminta peserta didik untuk melakukan praktik dengan menggunakan alat dan bahan yang ada disekitar rumah.

b. Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa

Dimasa pandemi seperti saat ini peran guru masih menjadi hal yang sangat penting untuk siswa agar tetap bersemangat mengerjakan kewajiban belajarnya walau tidak disekolah. Guru harus memiliki berbagai cara supaya pembelajaran tetap berlangsung dengan baik dan siswa tetap termotivasi. Berikut ini peran guru untuk meningkatkan motivasi siswa:

1) Guru Sebagai Fasilitator

Setelah peneliti melakukan wawancara dan analisis dengan guru kelas, Ibu Dra. Esti Purni Rahayu pada lampiran 1

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Salia Orangtua dari Renita Cahya Putri, 07 November 2020 (Lampiran 7, Gambar 7) (2020).

dan gambar 1. Beliau menjelaskan bahwa “Setiap semingu sekali saya berikan tugas, masing-masing siswa sudah saya bagikan buku dan saya berikan lembaran berupa perintah soal yang akan dikerjakan siswa, saya juga mempersilahkan siswa untuk bertanya tetang tugasnya melalui grup atau *chat whatsapp*. Saya juga kadang *video call* mereka.”⁶⁷

Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada Ibu Fitri yaitu orang dari Brain Brilliant Nawafil pada lampiran 2 dan gambar 2, yang mengatakan bahwa “Guru sering memantau anak melalui grup *whatsapp*. Jika ada yang bertanya tentang tugas yang belum dipahami oleh anak maka guru langsung menjawab pertanyaan tersebut.”⁶⁸

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Kasinah, orangtua dari Juli Yanto pada lampiran 5 dan gambar 5, yang mengatakan bahwa ”Guru mempersilahkan anak untuk bertanya melalui *whatsapp* apapun yang belum jelas bisa disampaikan melalui grup atau telepon gurunya”⁶⁹

Peneliti juga mewawancarai Ibu Feni Budiyanti orangtua dari Afni Ramadita pada lampiran 4 dan gambar 4, yang mengatakan bahwa “guru cukup memberikan motivasi, biasanya

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Dra. Esti Purni Rahayu Guru Kelas IV SDN 2 Purwodadi, 05 November 2020 (Lampiran 1, Gambar 1).

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Fitri, Orangtua dari Brain Brilliant Nawafil, 06 November 2020 (Lampiran 2, Gambar 2).

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Kasinah Orangtua dari Juli Yanto, 06 November 2020 (Lampiran 5, Gambar 5) (2020).

guru menanyakan apakah ada kesulitan atau ada yang belum paham tentang tugasnya melalui grup *whatsapp*”.⁷⁰

Dari hasil wawancara dan analisis di atas dapat disimpulkan bahwa guru melakukan apapun yang terbaik sebagai fasilitator untuk mendukung semangat belajar peserta didiknya pada saat belajar di rumah.

2) Guru Sebagai Pengarah/Direktor

Peneliti menganalisis berdasarkan observasi dilapangan dan wawancara dengan guru kelas IV yaitu Ibu Dra. Esti Purni Rahayu pada lampiran 1 dan gambar 1. Beliau mengatakan bahwa “supaya anak-anak jelas dengan tugasnya dan termotivasi untuk belajar, saya buat selembar kertas yang berisikan perintah tugas dan halaman mana saja yang dikerjakan. Karena kalau hanya bicara saja anak pasti kurang paham dan lupa. Saya juga menyampaikan kembali melalui di grup *whatsapp* supaya orang tua dapat mengetahui tugas yang diberikan untuk anak.”⁷¹

Peneliti juga mewawancarai Ibu Tati Kustina orangtua dari Mellia Tiara Ruci pada lampiran 3 dan gambar 3, yang mengatakan bahwa “melalui grup *whatsapp* untuk tanya jawab

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Feni Budiyanti Orangtua dari Afni Ramadita, 06 November 2020 (Lampiran 4, Gambar 4).

⁷¹ Wawancara dengan Ibu Dra. Esti Purni Rahayu Guru Kelas IV SDN 2 Purwodadi, 05 November 2020 (Lampiran 1, Gambar 1).

jika ada yang belum paham terkait pelajaran dan respon guru juga cepat.”⁷²

Selanjutnya peneliti mewawancarai Ibu Salia orangtua dari Renita Cahya Putri pada lampiran 7 dan gambar 7, beliau menjelaskan bahwa “untuk yang belum jelas dengan tugas yang diberikan biasanya guru membantu dengan menjawab siswa yang bertanya lewat *daring* tersebut.”⁷³

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Siti orangtua dari Faris Abdullah pada lampiran 8 dan gambar 8, yang berkata bahwa “guru kadang mengingatkan untuk tugasnya dikerjakan, jangan lupa dikumpul pada hari Rabu. Kadang juga kalau anak saya belum jelas dengan materi nya ya guru nya telepon untuk menjelaskan.”⁷⁴

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa guru juga berperan sebagai pengarah/direktor untuk peserta didiknya, ketika belajar dirumah maka guru menggunakan *whatsapp* grup untuk sesi tanya, beliau juga dengan sangat senang hati jika ada peserta didik yang ingin menelepon atau *video call* dengannya dengan tujuan membantu para peserta didiknya.

⁷² Wawancara dengan Ibu Tati Kustina Orangtua dari Mellia Tiara Ruci, 06 November 2020 (Lampiran 3, Gambar 3) (2020).

⁷³ Wawancara dengan Ibu Salia Orangtua dari Renita Cahya Putri, 07 November 2020 (Lampiran 7, Gambar 7).

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Siti Orangtua dari Faris Abdullah, 07 November 2020 (Lampiran 8, Gambar 8) (2020).

3) Guru Sebagai Transmitter

Hasil wawancara dengan guru yaitu Ibu Dra. Esti Purni Rahayu pada lampiran 1 dan gambar 9, yang mengungkapkan bahwa “pertama saya pantau melalui grup. Kemudian misalnya ada anak yang kurang jelas boleh bertanya tentang materi, anak tersebut *chat* personal ke saya dan saya pasti bantu jawab. Saya juga selalu pesan kepada orangtua masing-masing anak untuk selalu mendampingi anaknya belajar. Kemudian saya bilang langsung ke anak-anak nya juga kalau ada tugas itu langsung dikerjakan dan jangan ditunda-tunda supaya ringan dan tidak menumpuk. Jangan hanya bermain saja saat dirumah.”⁷⁵

Dari pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa guru telah berusaha agar peserta didik tetap semangat dan tidak merasa bosan yang bertujuan juga untuk meningkatkan motivasi belajar anak-anak.”

4) Guru sebagai Motivator

Ibu Dra. Esti Purni Rahayu mengungkapkan bahwa pada lampiran 1 dan gambar 9, “pada saat pembelajaran *luring* saya juga kadang memberikan pujian serta memainkan permainan atau sekedar menyanyi bersama-sama dengan peserta didik dikelas supaya anak senang dan menumbuhkan rasa semangat intinya supaya mereka tidak bosan. Sedangkan pada *daring*, saya

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Dra. Esti Purni Rahayu Guru Kelas IV SDN 2 Purwodadi, 05 November 2020 (Lampiran 1, Gambar 9) (2020).

selalu menyemangati mereka walaupun hanya melalui *chat* personal dan grup”⁷⁶

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Tati selaku orangtua dari Mellia Tiara Ruci pada lampiran 3 dan gambar 3, beliau mengatakan bahwa “guru selalu memberikan pengertian dan penguatan supaya anak belajar dengan rajin dirumah melalui *whatsapp*.”⁷⁷

Kemudian Peneliti mewawancarai Ibu Feni Budiyanti orangtua dari Afni Ramadita pada lampiran 4 dan gambar 4, yang berkata bahwa “menurut saya sudah cukup memotivasi dengan melalui chat di grup *whatsapp* dan pada saat bertemu di sekolah juga guru selalu memberikan dukungan kepada anak-anak.”⁷⁸

Selanjutnya Peneliti juga mewawancarai Ibu Kartini orangtua dari Ahmad Anta Maulana pada lampiran 6 dan gambar 6, yang berkata bahwa “biasanya guru selalu menyemangati lewat *whatsapp* grup supaya dikerjakan tugasnya, belajar dengan rajin, jangan terlalu banyak main. Guru juga kadang telepon supaya anak semangat belajarnya guru sudah berusaha agar anak tetep semangat belajar.”⁷⁹

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Dra. Esti Purni Rahayu Guru Kelas IV SDN 2 Purwodadi, 05 November 2020 (Lampiran 1, Gambar 9).

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Tati Kustina Orangtua dari Mellia Tiara Ruci, 06 November 2020 (Lampiran 3, Gambar 3).

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Feni Budiyanti Orangtua dari Afni Ramadita, 06 November 2020 (Lampiran 4, Gambar 4).

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Kartini Orangtua dari Ahmad Anta Maulana, 07 November 2020 (Lampiran 6, Gambar 6) (2020).

Dari hasil observasi peran guru dalam meningkatkan motivasi pembelajaran IPA kelas IV di SDN 2 Purwodadi di masa Pandemi Covid-19.

- a) Guru selalu memimpin dan mengajak seluruh peserta didik untuk berdiskusi sebelum memberikan tugas pada saat pembelajaran *Luring*.
- b) Guru selalu memberikan penguatan sebelum peserta didik mengerjakan tugasnya serta memberikan pujian kepada peserta didik pada saat mereka telah mengumpulkan tugasnya.
- c) Guru selalu memberikan pengarahan kepada peserta didiknya walaupun tidak bertatap muka namun guru memberikannya dengan cara seperti *video call*, telepon dan berkunjung ke rumah peserta didik.
- d) Guru memberikan selalu memudahkan siswa dalam belajar, seperti menyediakan sumber belajar dan juga memberikan bantuan bagi siswa yang merasa kesulitan.

Motivasi belajar peserta didik SDN 2 Purwodadi dimasa Pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut:

- a) Memberikan pujian

Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang memiliki kemauan belajar, yaitu seperti ketika peserta didik telah selesai mengerjakan tugas kemudian dikumpulkan pada

tanggal yang telah ditentukan. Hal tersebut yang menurut Ibu Dra. Esti Purni Rahayu akan membuat anak termotivasi untuk belajar.

b) Memberikan Hukuman

Guru memberikan hukuman kepada peserta didik yang tidak mau bersikap disiplin. Dalam hal ini guru memberikan teguran jika ada peserta didiknya yang menyepelekan tugas yang diberikan untuk dikerjakan di rumah.

c. Kendala Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

Berikut ini adalah beberapa kendala yang dialami oleh guru dalam perannya untuk memotivasi peserta didik saat pembelajaran jarak jauh:

1) Keterbatasan interaksi antara guru dengan peserta didik

Pada pembelajaran jarak jauh menyebabkan keterbatasan interaksi antara guru dengan peserta didik. Walaupun pembelajaran di SDN 2 Purwodadi berlangsung melalui *daring* namun interaksi tersebut terjadi dengan orang tua dan tidak dirasakan langsung oleh peserta didik ketika belajar di rumah. Ketika pembelajaran *luring* pun interaksi secara singkat karena keterbatasan waktu.⁸⁰

⁸⁰ Hasil Pengamatan Di Kelas IV SDN 2 Purwodadi (2020).

Hal ini yang menyebabkan guru lebih berupaya dalam mendorong peserta didik supaya termotivasi, yaitu dengan cara selalu memantau dan menasehati peserta didik dengan perantara orangtua masing-masing.

2) Lingkungan yang kurang mendukung

Akibat tidak diajarkan secara langsung oleh guru, banyak peserta didik yang mengalami pasang surut terhadap motivasinya saat belajar. Peserta didik cenderung hanya ingin bermain dan tidak fokus untuk belajar. Kemudian ada orangtua peserta didik yang kurang paham saat mengajarkan anak belajar dirumah dan membuat peserta didik mengalami kesulitan belajar.⁸¹

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi pembelajaran IPA kelas IV di SDN 2 Purwodadi di masa pandemi covid-19 adalah sebagai berikut:

1. Proses Pembelajaran IPA Secara Daring dan Luring

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN 2 Purwodadi beserta beberapa orangtua peserta didik serta observasi saat dikelas dan di *whatsapp* grup, Peneliti mengetahui bagaimana cara guru

⁸¹ *Ibid.*

melakukan dua macam pembelajaran yaitu *Luring* dan *Daring*. Untuk penjabarannya adalah sebagai berikut:

a. Pembelajaran *Luring*

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Dra. Esti Purnirahayu dan pengamatan di kelas. Pada pembelajaran *luring* sekolah tersebut memberlakukan untuk setiap seminggu sekali peserta didik diminta hadir kesekolah. Untuk kelas IV mendapatkan hari Rabu. Peserta didik diminta mengumpulkan tugas dan akan mendapatkan tugas yang baru. Dalam kelas, guru memberikan selebar kertas yang isinya tugas apa saja yang harus dikerjakan dan sebuah buku tema untuk masing-masing peserta didik.⁸²

Untuk pembelajaran IPA, guru mengatakan bahwa jika ada praktik didalamnya maka peserta didik diminta untuk membuatnya, namun jika tidak ada guru hanya mengikuti pembelajaran sesuai dengan apa yang ada di buku tema tersebut.

Seperti yang telah dipaparkan oleh guru, wawancara dengan orangtua peserta didik juga mengatakan hal yang sama. Anak-anak mereka diminta untuk berangkat ke sekolah setiap hari Rabu. Kemudian peserta didik mengumpulkan tugas minggu lalu dan mendapatkan tugas yang baru untuk dikerjakan di rumah. Dengan media berupa selebar kertas tugas dan sebuah buku tema.

⁸² Wawancara dengan Ibu Dra. Esti Purni Rahayu Guru Kelas IV SDN 2 Purwodadi, 05 November 2020 (Lampiran 1, Gambar 10) (2020).

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *luring* tersebut tentunya bertujuan agar peserta didik merasa bahwa mereka tetap bisa bersekolah seperti biasa walaupun hanya satu minggu sekali yaitu pada hari Rabu yang akan membuat peserta didik bersemangat karena mereka bisa bertemu dengan guru serta teman-temannya disekolah.

b. Pembelajaran *Daring*

Untuk mengetahui bagaimana aktivitas pembelajaran *daring* di grup *whatsapp* milik kelas IV pada lampiran 1 dan gambar 11, yang adminnya adalah guru kelas yaitu Ibu Dra. Esti Purni Rahayu. Peneliti melakukan pengamatan dan mendapatkan informasi bahwa di dalam grup *whatsapp* tersebut guru selalu mengingatkan peserta didik untuk tugas dikerjakan dan di kumpulkan pada tepat waktu.⁸³

Kemudian dalam grup tersebut guru selalu mempersilahkan peserta didik untuk bertanya jika ada yang belum paham dengan tugas yang dikerjakan. Guru dengan cepat merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut. Peserta didik juga boleh bertanya langsung dengan mengirimkan pesan personal diluar grup atau menelpon guru.

Hasil observasi yang telah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *daring* tersebut hanya untuk

⁸³ Wawancara dengan Ibu Dra. Esti Purni Rahayu Guru Kelas IV SDN 2 Purwodadi, 05 November 2020 (Lampiran 1, Gambar 11) (2020).

interaksi tanya jawab serta memberikan informasi seputar tugas, menggunakan media *whatsapp* grup atau bisa juga menelpon personal dengan guru jika ada peserta didik yang belum paham akan tugasnya. Guru akan selalu *stand by* untuk merespon dan membantu peserta didik yang bertanya.

2. Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi dengan guru serta orangtua peserta didik tentang bagaimana peran dan cara guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dimasa pandemi seperti ini.

a. Guru Sebagai Fasilitator

Guru memberikan kemudahan kepada peserta didik dan juga orangtua peserta didik. Hal ini bertujuan supaya peserta didik tetap mendapatkan perhatian khusus dari guru. Guru memudahkan peserta didik dengan membuat grup *whatsapp* untuk sesi tanya jawab dan guru memberikan informasi apapun melalui grup tersebut, kemudian guru juga melayani konsultasi melalui via telepon. Guru berharap dengan menerapkan sikap terbuka maka peserta didik dapat termotivasi dan semangat belajar dirumah.

Dari hasil yang didapat oleh peneliti, bahwa sikap guru juga sangat di apresiasi oleh orangtua peserta didik. Karena orangtua pun ikut terbantu pada saat mendampingi anaknya belajar. Sikap terbuka

guru tersebut membuat anak-anak mereka tidak kesulitan dan juga menambah motivasinya untuk belajar.

Dapat disimpulkan bahwa guru sebagai fasilitator dapat memotivasi siswa untuk semangat belajar dirumah, dengan melayani peserta didik yang kesulitan melalui via grup *whatsapp*, telepon dan sebagainya.

b. Guru Sebagai Pengarah/Direktor

Dari hasil penelitian yang didapatkan dari wawancara dan pengamatan, peran guru sebagai motivator adalah guru yang membantu dan mengarahkan peserta didik. Supaya timbul semangat belajar yaitu dengan memberikan penjelasan terkait pembelajaran menggunakan buku dan kertas selambar kemudian guru juga menjelaskan kembali melalui grup *whatsapp* kelas. Guru membantu menjawab semua kesulitan yang dialami oleh peserta didik, kadang orangtua juga bertanya kepada guru jika dirasa mereka kesulitan untuk mengajari anaknya belajar dirumah. Respon guru juga sangat cepat untuk membantu. Hal inilah yang menjadikan peserta didik semangat untuk belajar dirumah.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa upaya guru untuk membantu dan mengarahkan peserta didik semata-mata untuk membuat peserta didik memiliki semangat kembali untuk belajar.

c. Guru Sebagai Transmitter

Dari hasil wawancara dengan guru, Peneliti dapat melihat bahwa guru mentransfer kebijakannya dengan orangtua dan juga peserta didik. Selain dari peserta didik perlu juga dukungan dari orangtua. Maka guru selalu mengingatkan untuk mendampingi anak-anak mereka belajar di rumah dan mengatur waktu bermain mereka. Selalu mengingatkan juga kepada peserta didik secara langsung untuk segera mengerjakan tugas tanpa menunda-nunda.

Guru juga memberikan selingan seperti permainan atau bernyanyi bersama ketika pembelajaran *luring* di sekolah. Hal tersebut sangat membuat peserta didik senang dan diharapkan peserta didik tidak bosan. Sehingga menimbulkan semangat belajar.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa guru selalu berusaha berinteraksi dengan peserta didik dengan cara yang menyenangkan dan juga membuat hubungan yang baik dengan para orangtua.

d. Guru Sebagai Motivator

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan, guru berperan dalam memotivasi peserta didik dengan menanamkan semangat belajar, beliau mengatakan bahwa pada saat pembelajaran *luring* beliau mengajak anak untuk sekedar bermain atau bernyanyi dengan tujuan peserta didiknya tetap semangat. Dan untuk pembelajaran *daring* orangtua peserta didik berkata bahwa guru selalu

menyemangati anak-anak mereka dengan memberikan nasihat yang membangun dan positif. Guru juga kadang menelepon atau bahkan *video call* peserta didiknya jika ada peserta didik yang kurang bersemangat dalam belajar.

Dari penjabaran diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa guru telah menanamkan rasa semangat dan juga memberikan motivasi melalui berbagai cara, yaitu dengan sedikit bermain dan bernyanyi ketika pembelajaran *luring* dan memberikan nasihat ketika daring dengan menelepon atau *video call*.

Berdasarkan pengamatan peneliti, peran guru sebagai motivator sudah sangat baik. Ini berdasarkan tindakan dan sikap yang telah ditunjukkan bahwa pada saat pembelajaran *Luring* guru memimpin serta mengajak seluruh peserta didik untuk berdoa sebelum memulai belajar. Guru juga selalu memberikan penguatan dan pengarahan kepada peserta didik agar tetap disiplin dalam menjalankan tugasnya sebagai pelajar walau dalam kondisi saat ini yang tidak mungkin untuk belajar disekolah setiap hari.

Guru bersikap bijaksana yaitu dengan memberikan pujian kepada siswa yang telah menaati kewajibannya dan guru memberikan teguran jika ada siswa yang menyepelkan tugasnya.

3. Kendala Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa

Dari hasil wawancara dengan guru beserta pengamatan oleh Peneliti, berikut ini adalah beberapa kendala yang dialami oleh guru dalam memotivasi belajar siswa:

a. Keterbatasan Interaksi Antara Guru Dengan Siswa

Keterbatasan interaksi yang terjadi akibat pembelajaran jarak jauh atau *daring* berdampak pada semangat belajar siswa. Dengan melalui *whatsapp* grup guru berusaha menyampaikan pesan dan nasihat supaya siswa memiliki dorongan untuk menyelesaikan tugasnya di rumah. Interaksi tersebut biasanya disampaikan oleh guru dan diterima oleh orangtua masing-masing siswa.

Oleh karena itu guru berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara yang lebih variatif yaitu melalui *video call*, telepon personal, dan kadang kala guru datang langsung kerumah-rumah siswanya. Diharapkan siswa terdorong untuk lebih semangat, disiplin dan tidak menunda-nunda untuk mengerjakan tugasnya di rumah.

Dapat diambil kesimpulan bahwa walaupun interaksi antara guru dengan siswa terbatas namun dengan berbagai upaya yang dilakukan guru mampu menghadapi kendala yang dialami dan membuat siswa tetap termotivasi dalam belajar.

b. Lingkungan Yang Kurang Mendukung

Terlepas dari kurangnya keinginan siswa untuk belajar dengan rajin dirumah ada juga faktor dari lingkungan yang kurang mendukung, seperti anak yang lebih suka bermain dengan teman-temannya dibanding belajar dan faktor orangtua siswa yang kurang memahami cara mengajarkan anaknya. Hal inilah yang menyebabkan siswa semakin malas untuk belajar dan kurang termotivasi.

Dari beberapa upaya guru untuk mendorong siswa untuk semangat belajar, perlu juga dukungan dari lingkungan serta orang-orang yang berada di dekat siswa. Jika tidak demikian maka siswa tersebut mengalami kesulitan untuk fokus belajar.

Dari hasil pembahasan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa selain guru berperan dan bertanggung jawab untuk membuat siswa semangat dan termotivasi untuk belajar, juga perlunya dukungan dari lingkungan dan orangtua dari masing-masing siswa. Agar siswa tidak menyia-nyiakan waktu belajar dirumah hanya untuk bermain.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada beberapa peran yang dilakukan oleh guru, diantaranya adalah 1) guru sebagai fasilitator, guru dengan senang hati melayani peserta didik yang kesulitan dan orangtua pun ikut terbantu pada saat mendampingi anaknya belajar. 2) guru sebagai pengarah/direktor, guru memberikan pengarahan serta membantu peserta didik yang belum paham terkait pembelajaran, dan respon guru juga sangat cepat untuk membantu. 3) guru sebagai transmiter, guru selalu berusaha berinteraksi dengan peserta didik dengan cara yang menyenangkan dan juga membuat hubungan yang baik dengan para orangtua. 4) guru sebagai motivator, guru telah menanamkan rasa semangat dan juga memberikan motivasi melalui berbagai cara, yaitu dengan sedikit bermain dan bernyanyi ketika pembelajaran *luring* dan memberikan nasihat dan pujian serta memberikan hukuman berupa teguran jika ada peserta didik yang tidak disiplin.

Adapun kendala yang dialami adalah sebagai berikut: 1) keterbatasan interaksi antara guru dengan peserta didik, guru berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan cara yang lebih variatif yaitu melalui *video call*, telepon personal, dan kadang kala guru datang langsung kerumah-rumah siswanya. 2) lingkungan yang kurang

mendukung, beberapa upaya guru untuk mendorong siswa untuk semangat belajar, perlu juga dukungan dari lingkungan serta orang-orang yang berada di dekat siswa seperti dukungan orang tua dan lingkungannya.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Hendaknya lebih memperhatikan masing-masing kesulitan yang dialami siswa karena setiap siswa pasti memiliki pemahaman dan masalah belajar yang berbeda-beda.

2. Bagi Orangtua

Diharapkan lebih memantau dan membatasi waktu bermain anak supaya tidak berlebihan sehingga mengakibatkan anak malas untuk belajar dirumah. kemudian selalu mendampingi dan mengajari anak pada saat belajar.

3. Bagi Peserta Didik

Hendaknya harus memahami waktu belajar dan waktu bermain. Diharapkan tetap semangat untuk terus belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Arianti, "Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa", *Didaktika Jurnal Kependidikan*, vol. 12, no. 2, 2018.
- Birawan Cahyo Saputro, *Meningkatkan Hasil Belajar Sifat-Sifat Cahaya Dengan Metode Inkuiri*, JMP Online, vol 1, no 9, 2017.
- Deden Rohendi, *RPAL Rangkuman Pengetahuan Alam Lengkap*, Jakarta: Bmedia Imprint Kawan Pustaka, 2017.
- Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. 2 edition, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.
- Dokumentasi Profil SD Negeri 2 Purwodadi, diperoleh pada tanggal 12 November 2020, 2020.*
- Dokumentasi Profil SD Negeri 2 Purwodadi, Diperoleh pada tanggal 12 November 2020, 2020.*
- Edi Kusnandi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, Metro: Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008.
- Elly Manizar, "Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar", *Tadrib*, vol. 1, no. 2, 2015.
- Hadits Riwayat Ahmad.*
- Hasil Pengamatan di Kelas IV Saat Pembelajaran Luring (Gambar 9).*
- Hasil Pengamatan Di Kelas IV SDN 2 Purwodadi, 2020.*
- Hasil Pra Survei dan Wawancara dengan Wali Murid kelas IV SDN 2 Purwodadi.*
- Hasil Survey dan wawancara dengan guru kelas di SDN 2 Purwodadi.*
- Helmawati, *Pendidik Sebagai Model*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.

- Hendra, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI Di SMA Laboratorium Malang", *Central Library Of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Of Malang*, 2017.
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian*, Jakarta: CV Rineka Cipta, 2004.
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Lexy J. Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan ke-2 edition, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- , *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Luh Devi Herliandry, Nurhasanah dkk, "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 22, no. 1, 2020.
- M. Bahri Ghazali, *Konsep Ilmu Menurut Al-Ghazali*, Jakarta: Pedoman Ilmu Yaya, 2002.
- Nana Djumhana, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*, Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009.
- Nana Sudjana, *Cara Belajar Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesido, 2010.
- Poncojari Wahyono, Husamah dan Anton Setia Budi, "Guru Profesional Di Masa Pandemi Covid-19", *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Universitas Muhammadiyah Malang*, vol. 01, no. 01, 2020.
- Pupuh Fathurohman dan Aa Suryana, *Guru Profesional*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sardiman A.M, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, edisi 1 edition, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Sardiman.A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Soraya Dwi Krtika, "Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Di SMP PGRI 2 Ciledug", *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.

- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1993.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Revisi VI edition, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Wawancara dengan Ibu Dra. Esti Purni Rahayu Guru Kelas IV SDN 2 Purwodadi, 05 November 2020 (Lampiran 1, Gambar 1), 2020.*
- Wawancara dengan Ibu Dra. Esti Purni Rahayu Guru Kelas IV SDN 2 Purwodadi, 05 November 2020 (Lampiran 1, Gambar 9), 2020.*
- Wawancara dengan Ibu Dra. Esti Purni Rahayu Guru Kelas IV SDN 2 Purwodadi, 05 November 2020 (Lampiran 1, Gambar 10), 2020.*
- Wawancara dengan Ibu Dra. Esti Purni Rahayu Guru Kelas IV SDN 2 Purwodadi, 05 November 2020 (Lampiran 1, Gambar 11), 2020.*
- Wawancara dengan Ibu Feni Budiyanti Orangtua dari Afni Ramadita, 06 November 2020 (Lampiran 4, Gambar 4), 2020.*
- Wawancara dengan Ibu Fitri, Orangtua dari Brain Brilliant Nawafil, 06 November 2020 (Lampiran 2, Gambar 2), 2020.*
- Wawancara dengan Ibu Kartini Orangtua dari Ahmad Anta Maulana, 07 November 2020 (Lampiran 6, Gambar 6), 2020.*
- Wawancara dengan Ibu Kasinah Orangtua dari Juli Yanto, 06 November 2020 (Lampiran 5, Gambar 5), 2020.*
- Wawancara dengan Ibu Salia Orangtua dari Renita Cahya Putri, 07 November 2020 (Lampiran 7, Gambar 7), 2020.*
- Wawancara dengan Ibu Siti Orangtua dari Faris Abdullah, 07 November 2020 (Lampiran 8, Gambar 8), 2020.*
- Wawancara dengan Ibu Tati Kustina Orangtua dari Mellia Tiara Ruci, 06 November 2020 (Lampiran 3, Gambar 3), 2020.*
- Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013.
- Yulita Pujilestari, “Dampak Positif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19”, *Adalah Buletin Hukum dan Keadilan*, vol. 4, 2020.

OUTLINE

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI PEMBELAJARAN IPA KELAS IV DI SDN 2 PURWODADI DI MASA PANDEMI COVID-19

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Batasan Masalah
- D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEOR

A. Guru

1. Pengertian Guru
2. Peran Guru
3. Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Pembelajaran
4. Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa
Di Masa Pandemi Covid-19

B. Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar
2. Jenis-jenis Motivasi Belajar
3. Faktor-faktor Motivasi Belajar

C. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

1. Pengertian Pembelajaran IPA
2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD/MI
3. Ruang Lingkup Kajian IPA di SD/MI
4. Sumber Daya Alam

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian
2. Sifat Penelitian

B. Sumber Data

1. Sumber Data Primer
2. Sumber Data Sekunder

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Interview (Wawancara)
2. Metode Pengamatan (Observasi)
3. Dokumentasi

D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah SDN 2 Purwodadi
 - b. Visi, Misi, Moto Dan Tujuan Sekolah
 - c. Data siswa dan data guru
 - d. Strukur Organisasi SDN 2 Purwodadi
2. deskripsi hasil penelitian
- B. Pembahasan Hasil Peneliian

BAB V PENUTUP

- A. SIMPULAN
- B. SARAN

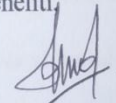
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, Oktober 2020

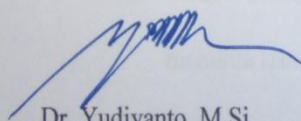
Peneliti,



Khusnul Khotimah
NPM. 1601050100

Menyetujui,

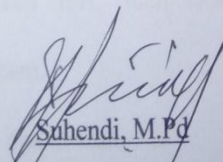
Pembimbing I,



Dr. Yudiyanto, M.Si

NIP.197602222000031003

Pembimbing II,



Suhendi, M.Pd

NIP.19730625200312003

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI PEMBELAJARAN IPA KELAS IV DI SDN 2 PURWODADI DI MASA PANDEMI COVID-19

A. Wawancara

1. Pengantar

- a. Wawancara ditujukan kepada Guru kelas IV dan Kepala Sekolah, Wali murid dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran IPA Kelas IV Di SDN 2 Purwodadi Di Masa Pandemi Covid-19”.
- b. Informasi yang diperoleh dari Guru Kelas IV, dan Orangtua wali murid sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang “Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran IPA Kelas IV Di SDN 2 Purwodadi Di Masa Pandemi Covid-19”.
- c. Data yang diteliti didapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dan tidak berimbas kepada responden bila sewaktu-waktu terjadi kesenjangan hukum.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta izin jika ingin merekam.
- b. Pertanyaan awal yang hangat dan mudah.
- c. Bagian utama yakni mengajukan pertanyaan berikutnya secara beruntun.
- d. Penutup, yaitu dengan mengucapkan salam dan terima kasih.

3. Daftar Wawancara Dengan Guru Kelas IV SDN 2 Purwodadi Untuk Mengumpulkan Data Tentang Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran IPA Kelas IV Di SDN 2 Purwodadi Di Masa Pandemi Covid-19

- a. Identitas Informan :
Responden :
Hari/Tanggal :
Waktu :

b. Butir-butir Pertanyaan

- 1) Bagaimana peran Ibu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?
- 2) Upaya apa saja yang Ibu lakukan dalam meningkatkan motivasi belajar pada saat kondisi seperti ini?
- 3) Apa saja yang menjadi kendala dalam meningkatkan motivasi belajar saat tidak bertatap muka secara langsung dengan siswa?
- 4) Metode apa saja yang digunakan Ibu dalam meningkatkan motivasi belajar IPA saat pembelajaran jarak jauh?
- 5) Apakah ada peningkatan motivasi belajar siswa setelah Ibu menjalankan peran tersebut dalam pembelajaran?
- 6) Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran IPA?
- 7) Bagaimana proses belajar dengan jarak jauh tersebut?
- 8) Kapan pembelajaran jarak jauh tersebut dilaksanakan?

- 9) Bagaimana cara Ibu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa saat siswa belajar dirumah?
- 10) Apakah ada teknik tertentu yang mendukung Ibu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?

4. Daftar Wawancara Dengan Wali murid kelas IV SDN 2 Purwodadi Untuk Mengumpulkan Data Tentang Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran IPA Kelas IV Di SDN 2 Purwodadi Di Masa Pandemi Covid-19

- a. Identitas Informan :
Responden :
Hari/Tanggal :
Waktu :
- b. Butir-butir Pertanyaan
 - 1) Bagaimana guru dalam menyampaikan pembelajaran?
 - 2) Bagaimana penguasaan guru dalam penyampaian materi IPA?
 - 3) Selama pembelajaran jarak jauh perasaan apa yang Ibu/Bapak rasakan?
 - 4) Siapakah yang biasanya mendampingi siswa saat belajar dirumah?
 - 5) Apakah pekerjaan Bapak/Ibu selaku orang tua/wali murid?
 - 6) Saat mendampingi belajar apakah Bapak/Ibu selalu berada di dekat anak atau sambil melakukan pekerjaan?
 - 7) Apakah ada kesulitan dan kemudahan dalam mendampingi anak saat belajar dirumah?
 - 8) Apakah anak merasa memiliki tanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?
 - 9) Bagaimana cara guru dalam memberikan motivasi belajar kepada anak Bapak/Ibu?

- 10) Cara apa saja yang dilakukan oleh guru saat memberikan materi pembelajaran?
- 11) Media apa saja yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran?
- 12) Menurut Bapak/Ibu, apakah guru cukup memberikan motivasi kepada anak?

B. Observasi

1. Petunjuk Observasi

- a. Observasi non partisipan, peneliti tidak menjadi bagian dari objek yang diteliti.
- b. Selama observasi Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan observasi dapat dirubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi dilapangan, sampai Peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Objek Observasi

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran IPA pada kelas IV SDN 2 Purwodadi.
- b. Pelaksanaan pembelajaran secara Luring dan Daring.

Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aktivitas	Jawaban	
		Dilaksanakan	Tidak dilaksanakan
1	Membuka pembelajaran	✓	
2	Memberikan materi terkait pelajaran	✓	
3	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berfikir secara individu.	✓	
4	Membimbing siswa dalam kegiatan Pembelajaran Luring dan Daring	✓	
5	Cara dan strategi yang digunakan dalam pembelajaran <i>Luring</i> dan <i>Daring</i> .	✓	
6	Memberi instruksi dalam memberi dan mengumpul tugas.	✓	
7	Kemampuan menutup pelajaran	✓	
8	Melaksanakan pembelajaran sesuai jadwal	✓	

C. Dokumentasi

1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan
- b. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai Peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman Dokumentasi

No.	Dokumen yang dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1	Sejarah singkat berdirinya SDN 2 Purwodadi		
2	Data Murid Kelas IV SDN 2 Purwodadi		
3	Visi dan misi SDN 2 Purwodadi		
4	Situasi dan kondisi sekolah		
5	Data-data guru dan pegawai di SDN 2 Purwodadi		
6	Sarana prasarana		
7	Proses kegiatan penerapan pembelajaran melalui Luring dan Daring		
8	Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 2 Purwodadi		
9	Struktur organisasi SDN 2 Purwodadi		

LAMPIRAN 1

- a. Identitas Informan : Khusnul Khotimah
Responden 1 : Dra. Esti Purni Rahayu
Hari/Tanggal : Kamis/05 November 2020
Waktu : 10.00 Wib s/d selesai

b. Butir-butir Pertanyaan

- 1) Bagaimana peran Ibu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?

Jawab: “Setiap seminggu sekali saya berikan tugas, masing-masing siswa sudah saya bagikan buku dan saya berikan lembaran berupa perintah soal yang akan dikerjakan siswa. Pada saat pembelajaran *luring* saya juga kadang memberikan pujian serta memainkan permainan atau sekedar menyanyi bersama-sama dengan peserta didik dikelas supaya anak senang dan menumbuhkan rasa semangat intinya supaya mereka tidak bosan. Sedangkan pada *daring*, saya selalu menyemangati mereka walaupun hanya melalui *chat* personal dan grup. Saya juga bersikap tegas jika ada peserta didik yang tidak disiplin, saya tegur dan menekankan untuk mereka tidak bermalas-malasan ketika belajar dirumah.”

- 2) Upaya apa saja yang Ibu lakukan dalam meningkatkan motivasi belajar pada saat kondisi seperti ini?

Jawab: “Dengan memberikan tugas dibuku tema dan selebaran kertas berisi perintah soal yang akan dikerjakan. Dan mempersilahkan siswa untuk bertanya tetang tugasnya melalui grup atau *chat whatsapp*. Saya juga kadang *video call* mereka.

Jika luring kadang saya juga memainkan permainan dan bernyanyi dikelas bersama dengan siswa, agar mereka semangat”

- 3) Apa saja yang menjadi kendala dalam meningkatkan motivasi belajar saat tidak bertatap muka secara langsung dengan siswa?

Jawab: “Kendalanya karena anak-anak tidak saya ajarkan secara langsung maka ada beberapa anak yang sering bingung dan kadang kurang termotivasi untuk mengerjakan tugasnya. Lalu ada juga siswa yang lambat untuk memahami materi ditambah dengan orang tua juga yang kurang untuk memotivasi anaknya. Jadi kadang saya berkunjung kerumahnya.”

- 4) Metode apa saja yang digunakan Ibu dalam meningkatkan motivasi belajar IPA saat pembelajaran jarak jauh?

Jawab: “Saya memberikan tugas itu misalnya membuat gambar jadi saya meminta siswa untuk menggambar yang berkaitan dengan lingkungan sekitar, karena IPA termasuk dalam tema jadi saya meminta siswa kerjakan di buku tema.”

- 5) Apakah ada peningkatan motivasi belajar siswa setelah Ibu menjalankan peran tersebut dalam pembelajaran?

Jawab: “Iya, ada peningkatan. Walaupun setiap anak berbeda-beda. Kadang ada yang lambat juga ada dan yang signifikan juga ada. Saya menilai anak-anak apakah ada peningkatan atau tidaknya itu melalui seberapa disiplinnya mereka dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas dan bagaimana mereka berinteraksi terkait tugas nya melalui media *whatsapp*”.

- 6) Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran IPA?

Jawab: “Saya menggunakan lingkungan yang ada di sekitar mereka, kalau misalnya tidak ada saya cari di buku tema kemudian saya kirimkan foto melalui grup *whatsapp*”.

7) Bagaimana proses belajar dengan jarak jauh tersebut?

Jawab: “ Prosesnya ada 2 macam, yaitu *luring* dan *daring*. Jadi kalau *luring* itu seminggu sekali anak-anak saya suruh kesekolah, dan saya memberikan tugas dengan kertas selebar dan memberikan buku tema. Anak-anak mendapat buku masing-masing satu buah. Dan dikumpul di minggu berikutnya. Sedangkan *daring* itu ada grup dan *chat* langsung ke saya melalui *whatsapp*. Jadi di grup/*chat* itu anak bisa langsung bertanya ke saya jika ada materi yang belum dimengerti. Kadang saya juga melakukan *video call* dan telepon untuk memantau anak-anak. Saya juga kadang berkunjung kerumahnya”.

8) Kapan pembelajaran jarak jauh tersebut dilaksanakan?

Jawab: ”Sejak bulan Agustus setelah 17an hingga sekarang”.

9) Bagaimana cara Ibu untuk meningkatkan motivasi belajar siswa saat siswa belajar dirumah?

Jawab: “Pertama saya pantau melalui grup. Kemudian misalnya ada anak yang kurang jelas boleh bertanya tentang materi, anak tersebut chat personal ke saya dan saya pasti bantu jawab. Saya juga selalu pesan kepada orangtua masing-masing anak untuk selalu mendampingi anaknya belajar. Kemudian saya bilang langsung ke anak-anak nya juga kalau ada tugas itu langsung dikerjakan dan jangan ditunda-tunda supaya ringan dan tidak menumpuk. Jangan hanya bermain saja saat dirumah”.

10) Apakah ada teknik tertentu yang mendukung Ibu dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?

Jawab: “Tekniknya supaya anak-anak jelas dengan tugas dan termotivasi untuk belajar, saya buat selebar kertas yang berisikan perintah tugas dan halaman mana saja yang dikerjakan. Karena kalau hanya ngomong saja anak pasti kurang paham dan lupa. Saya juga menyampaikan kembali

melalui di grup *whatsapp* supaya orang tua dapat mengetahui tugas yang diberikan untuk anak”.

LAMPIRAN 2

- a. Identitas Informan : Khusnul Khotimah
Responden 1 : Fitri (orang tua Brain Brilliant Nawafil)
Hari/Tanggal : Jumat/ 06 November 2020
Waktu : 09.00 WIB s/d selesai

b. Butir-butir Pertanyaan

- 1) Bagaimana guru dalam menyampaikan pembelajaran?

Jawab: “Guru menyampaikan pembelajaran dengan memberikan buku tema dan kertas tugas yang berupa halaman dan tugas mana saja yang dikerjakan dari buku tema nya itu. Dan setiap hari Rabu tugasnya dikumpulkan dan anak diberikan tugas lagi untuk dikumpulkan kamis depannya.”

- 2) Bagaimana penguasaan guru dalam penyampaian materi IPA?

Jawab: “Biasanya anak diminta untuk cari yang berkaitan dengan materi di sekitar rumah.”

- 3) Selama pembelajaran jarak jauh perasaan apa yang Ibu/Bapak rasakan?

Jawab: “Ya kami sebagai orang tua mau tidak mau harus mendampingi anak saat belajar dirumah. Kadang juga anak sulit untuk disuruh belajar, mau nya main saja”.

- 4) Siapakah yang biasanya mendampingi siswa saat belajar dirumah?

Jawab: “Gantian, kadang bapaknya kadang saya sendiri. Tapi lebih seringnya saya yang mendampingi.”

- 5) Apakah pekerjaan Bapak/Ibu selaku orang tua/wali murid?

Jawab: “ Kalau bapak wiraswasta, kalau ibu rumah tangga.”

- 6) Saat mendampingi belajar apakah Bapak/Ibu selalu berada di dekat anak atau sambil melakukan pekerjaan?

Jawab: “ Selalu didekat anak saat belajar.”

- 7) Apakah ada kesulitan dan kemudahan dalam mendampingi anak saat belajar dirumah?

Jawab: “Ada kesulitan, karena pelajaran jaman sekarang kan beda dengan dulu, jadi saya juga kadang agak kesulitan untuk menjelaskan ke anaknya. Tapi di buku tema nya ada penjelasan rangkuman materinya itu. Jadi ya kebantu juga.”

8) Apakah anak merasa memiliki tanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?

Jawab: “Iya, ada.”

9) Bagaimana cara guru dalam memberikan motivasi belajar kepada anak Bapak/Ibu?

Jawab: “Guru sering memantau anak melalui grup *whatsapp*. Jika ada yang bertanya tentang tugas yang belum dipahami oleh anak maka guru langsung menjawab pertanyaan tersebut. Kadang anak saya bertanya dengan gurunya *chat* langsung dan guru respon nya cepat. Jadi anak saya yang awalnya bingung menjadi lebih jelas dan semangat mengerjakan tugasnya”

10) Cara apa saja yang dilakukan oleh guru saat memberikan materi pembelajaran?

Jawab: “ Saat pertemuan yang seminggu sekali itu guru memberikan tugas dan buku tema nya. Jadi di *whatsapp* itu khusus untuk informasi dan sesi tanya jawab.”

11) Media apa saja yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran?

Jawab: “ Buku tema, lembar tugas, dan *whatsapp* grup.”

12) Menurut Bapak/Ibu, apakah guru cukup memberikan motivasi kepada anak?

Jawab: “Iya, guru sudah cukup memberikan motivasi, pada saat pertemuan disekolah maupun di grup *whatsapp*.”

LAMPIRAN 3

- a. Identitas Informan : Khusnul Khotimah
Responden 2 : Tati Kustina (orang tua Mellia Tiara Ruci)
Hari/Tanggal : Jumat/ 06 November 2020
Waktu : 09.30 s/d selesai

b. Butir-butir Pertanyaan

- 1) Bagaimana guru dalam menyampaikan pembelajaran?

Jawab: “Guru memberikan tugas pada saat tatap muka, itu dilaksanakan seminggu sekali setiap hari Rabu. Tugas yang diberikan berupa selebar kertas dan buku tema untuk dikerjakan dirumah.”

- 2) Bagaimana penguasaan guru dalam penyampaian materi IPA?

Jawab: “Cukup baik, karena IPA termasuk dalam tema jadi tugas yang diberikan sesuai dengan buku tema, pernah melakukan praktik juga dirumah”.

- 3) Selama pembelajaran jarak jauh perasaan apa yang Ibu/Bapak rasakan?

Jawab: “Jujur menurut saya tetap saja merasa anak belajar nya kurang maksimal jika dibandingkan anak sekolah seperti biasanya, karena waktu lebih banyak dihabiskan untuk main.”

- 4) Siapakah yang biasanya mendampingi siswa saat belajar dirumah?

Jawab: “Kakaknya, kadang saya sendiri. Jadi ganti-gantian siapa saja yang sedang tidak sibuk.”

- 5) Apakah pekerjaan Bapak/Ibu selaku orang tua/wali murid?

Jawab: “ Ibu rumah tangga, kalau bapak sebagai Kades.”

- 6) Saat mendampingi belajar apakah Bapak/Ibu selalu berada di dekat anak atau sambil melakukan pekerjaan?

Jawab: “Anak saya kadang melihat kondisi, jadi kalau saya sedang longgar waktunya ya dia minta untuk di dampingi. Tapi kalau saya atau kakaknya sedang sibuk ya dia belajar sendiri

sebisanya dia dulu lalu yang belum paham dikerjakannya nanti.”

- 7) Apakah ada kesulitan dan kemudahan dalam mendampingi anak saat belajar dirumah?

Jawab: “Kesulitannya kadang di waktu nya. Anak saya mau belajar pada malam hari setelah sholat maghrib dan cara menyampaikan materinya karena kan bukan gurunya langsung yang mengajarkan. Kalau kemudahannya saya jadi tau belajarnya anak itu seperti apa, dan lebih tau anak saya menangkap pelajaran itu seperti apa.”

- 8) Apakah anak merasa memiliki tanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?

Jawab: “ Iya, Ada.”

- 9) Bagaimana cara guru dalam memberikan motivasi belajar kepada anak Bapak/Ibu?

Jawab: “Guru selalu memberikan pengertian dan penguatan supaya anak belajar dengan rajin dirumah melalui whatsapp. Jadi grup *whatsapp* itu digunakan untuk memberikan informasi dan jika ada anak yang ingin bertanya terkait pelajaran”.

- 10) Cara apa saja yang dilakukan oleh guru saat memberikan materi pembelajaran?

Jawab: “*Luring* dan *daring*. *Luring* itu seminggu sekali anak dibagikan tugas untuk satu minggu berupa selebar kertas halaman berapa saja yang dikerjakan dari buku tema. Kalau *daring* nya melalui grup *whatsapp* untuk tanya jawab jika ada yang belum paham terkait pelajaran.”

- 11) Media apa saja yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran?

Jawab: “Buku tema dan *whatsapp* grup dan juga kertas untuk tugasnya.”

12) Menurut Bapak/Ibu, apakah guru cukup memberikan motivasi kepada anak?

Jawab: “Sudah cukup memotivasi dan guru dalam memantau dari grup *whatsapp* juga selalu respon dengan cepat.”

LAMPIRAN 4

- a. Identitas Informan : Khusnul Khotimah
Responden 3 : Feni Budiyantri (orang tua Afni Ramadita)
Hari/Tanggal : Jumat/ 06 November 2020
Waktu : 10.00 s/d selesai

b. Butir-butir Pertanyaan

- 1) Bagaimana guru dalam menyampaikan pembelajaran?

Jawab: "Sudah cukup baik dan jelas, karena setiap seminggu sekali anak-anak datang kesekolah untuk diberikan tugas dari gurunya."

- 2) Bagaimana penguasaan guru dalam penyampaian materi IPA?

Jawab: "Kalau materi IPA itu pernah diminta praktek seperti buat gambar lalu di tempeli dengan daun kering, kapas"

- 3) Selama pembelajaran jarak jauh perasaan apa yang Ibu/Bapak rasakan?

Jawab: "Sebenarnya kurang efektif jika anak belajar dirumah. karena waktu belajar anak jadi berkurang sekali. Yang biasanya dari pagi sampai siang belajar disekolah tapi sekarang hanya 2 jam saja belajar dirumah".

- 4) Siapakah yang biasanya mendampingi siswa saat belajar dirumah?

Jawab: " Kadang saya sendiri kadang bapaknya."

- 5) Apakah pekerjaan Bapak/Ibu selaku orang tua/wali murid?

Jawab: "Saya memiliki warung kecil-kecilan dirumah, kalau bapaknya buruh."

- 6) Saat mendampingi belajar apakah Bapak/Ibu selalu berada di dekat anak atau sambil melakukan pekerjaan?

Jawab: " Karena saya punya warung jadi ya sambil mendampingi kadang ditinggal juga jika ada yang membeli."

- 7) Apakah ada kesulitan dan kemudahan dalam mendampingi anak saat belajar dirumah?

Jawab: “Kesulitannya kadang anaknya susah untuk disuruh belajar, kebanyakan main dengan temannya tapi kalau Hp saya kasih paling hanya 5 menitan.”

8) Apakah anak merasa memiliki tanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?

Jawab: “ Iya, anak saya selalu mengerjakan tugasnya.”

9) Bagaimana cara guru dalam memberikan motivasi belajar kepada anak Bapak/Ibu?

Jawab: “Cukup memberikan motivasi, biasanya guru menanyakan apakah ada kesulitan atau ada yang belum paham tentang tugasnya melalui grup *whatsapp*.”

10) Cara apa saja yang dilakukan oleh guru saat memberikan materi pembelajaran?

Jawab: “*Daring* grup *whatsapp*, *luring* buku tema dan kertas selebar tugas.”

11) Media apa saja yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran?

Jawab: “Buku tema, kertas tugas dan grup *whatsapp*. Kadang *chat* personal ke guru nya”

12) Menurut Bapak/Ibu, apakah guru cukup memberikan motivasi kepada anak?

Jawab: “Menurut saya sudah cukup memotivasi dengan melalui *chat* di grup *whatsapp* dan pada saat bertemu di sekolah juga guru selalu memberikan dukungan kepada anak-anak.”

LAMPIRAN 5

- a. Identitas Informan : Khusnul Khotimah
Responden 4 : Kasinah (orang tua Juli Yanto)
Hari/Tanggal : Jumat/ 06 November 2020
Waktu : 10.30 s/d selesai.

b. Butir-butir Pertanyaan

- 1) Bagaimana guru dalam menyampaikan pembelajaran?

Jawab: “Sudah bagus dan jelas dalam penyampaiannya. Tugas di diberikan di sekolah setiap hari Rabu, lalu dikerjakan dirumah. Tugasnya untuk seminggu. Di hari Rabu depannya dikumpulkan.”

- 2) Bagaimana penguasaan guru dalam penyampaian materi IPA?

Jawab: “Guru menyesuaikan pembelajaran dengan buku tema. Jika dibuku tema ada praktik ya kadang diminta buat juga.”

- 3) Selama pembelajaran jarak jauh perasaan apa yang Ibu/Bapak rasakan?

Jawab: “Menurut saya lebih sulit, karena anak diminta untuk belajar sendiri dan tidak di ajarkan oleh gurunya secara langsung.”

- 4) Siapakah yang biasanya mendampingi siswa saat belajar dirumah?

Jawab: “ Saya sendiri, kadang ya bapaknya.”

- 5) Apakah pekerjaan Bapak/Ibu selaku orang tua/wali murid?

Jawab: “ Ibu rumah tangga, kalau bapak nya tukang pijat/urut.”

- 6) Saat mendampingi belajar apakah Bapak/Ibu selalu berada di dekat anak atau sambil melakukan pekerjaan?

Jawab: “ Selalu mendampingi berada di dekat anak.”

- 7) Apakah ada kesulitan dan kemudahan dalam mendampingi anak saat belajar dirumah?

Jawab: “Iya ada kendalanya, kadang materi nya susah untuk saya jelaskan kepada anak saya. Jadi ya yang saya ajarkan itu sebisa saya karena pelajaran jaman sekarang lebih sulit

dibanding dahulu. Jadi kalau saya tidak mengerti materinya Juli bertanya dengan saudaranya..”

8) Apakah anak merasa memiliki tanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?

Jawab: “Iya ada. Anak saya rutin mengerjakan tugasnya.”

9) Bagaimana cara guru dalam memberikan motivasi belajar kepada anak Bapak/Ibu?

Jawab: “Biasanya guru selalu mengingatkan untuk tugasnya diselesaikan dengan baik, supaya anak rajin belajar dan dikumpulkan tepat waktu. Guru mempersilahkan anak untuk bertanya melalui *whatsapp* apapun yang belum jelas bisa disampaikan melalui grup atau telepon gurunya.”

10) Cara apa saja yang dilakukan oleh guru saat memberikan materi pembelajaran?

Jawab: “Guru memberikan buku tema kepada masing-masing anak. Satu orang satu buku lalu diberikan juga selebaran kertas yang isinya tugas.”

11) Media apa saja yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran?

Jawab: “Buku tema, kertas tugas, *whatsapp* grup.”

12) Menurut Bapak/Ibu, apakah guru cukup memberikan motivasi kepada anak?

Jawab: “Iya sudah cukup memotivasi. Guru sering menyemangati anak melalui grup, dan kadang berkunjung juga kerumah.”

LAMPIRAN 6

- a. Identitas Informan : Khusnul Khotimah
Responden 5 : Kartini (orang tua dari Ahmad Anta Maulana)
Hari/Tanggal : Sabtu/ 07 November 2020
Waktu : 10.00 s/d Selesai

b. Butir-butir Pertanyaan

- 1) Bagaimana guru dalam menyampaikan pembelajaran?

Jawab: “Guru memberikan tugas pada saat tatap muka, setiap seminggu sekali biasanya hari Rabu. Diberikan buku tema dan selembar kertas tugas untuk dikerjakan dirumah.”

- 2) Bagaimana penguasaan guru dalam penyampaian materi IPA?

Jawab: “Penguasaan guru dalam menyampaikan materi IPA sudah baik, tapi IPA kan masuk dalam tematik jadi guru ya memberikan materinya sesuai dengan buku tema.”

- 3) Selama pembelajaran jarak jauh perasaan apa yang Ibu/Bapak rasakan?

Jawab: “Tetap saja rasanya ya kurang efektif jika anak belajar dirumah karena anak maunya main terus dengan temannya.”

- 4) Siapakah yang biasanya mendampingi siswa saat belajar dirumah?

Jawab: “Kakaknya. Karena kalau saya dan bapak kan kerja jadi tidak bisa mendampingi.”

- 5) Apakah pekerjaan Bapak/Ibu selaku orang tua/wali murid?

Jawab: “Bapak petani, kalau saya ibu rumah tangga. Tapi kadang-kadang juga bantu bapak ke ladang.”

- 6) Saat mendampingi belajar apakah Bapak/Ibu selalu berada di dekat anak atau sambil melakukan pekerjaan?

Jawab: “Iya kakaknya selalu disampingnya saat belajar, saya juga kalau lagi gak kerja ya dampingi anak saya belajar.”

- 7) Apakah ada kesulitan dan kemudahan dalam mendampingi anak saat belajar dirumah?

Jawab: “ Iya ada, karena anak saya susah sekali diajak belajar, apalagi kalau siang dia selalu main dengan temannya sampai lupa waktu. Jadi mau belajarnya pada malam hari dan itu juga sebentar sekali”

- 8) Apakah anak merasa memiliki tanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?

Jawab: “Iya, anak saya mengerjakan tugasnya tapi biasanya malam baru mau mengerjakan. Kalau siang begini tidak mau, maunya main dengan kawannya.”

- 9) Bagaimana cara guru dalam memberikan motivasi belajar kepada anak Bapak/Ibu?

Jawab: “Biasanya guru selalu menyemangati lewat whatsapp grup supaya dikerjakan tugasnya, belajar dengan rajin, jangan terlalu banyak main. Guru juga kadang telepon supaya anak semangat belajarnya.”

- 10) Cara apa saja yang dilakukan oleh guru saat memberikan materi pembelajaran?

Jawab: “*Luring* nya ya diberikan tugas dengan buku tema dan selebar kertas tugas. Itu tugasnya untuk seminggu kedepan. Lalu kalau *daring* melalui *whatsapp* untuk anak-anak yang kurang paham dan dipersilahkan untuk bertanya dengan gurunya.”

- 11) Media apa saja yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran?

Jawab: “ Buku tema, kertas selebaran tugas dan *whatsapp* grup.”

- 12) Menurut Bapak/Ibu, apakah guru cukup memberikan motivasi kepada anak?

Jawab: “Sudah cukup memberikan motivasi, guru sudah berusaha agar anak tetap semangat belajar. Contohnya seperti guru memberi dukungan di grup kadang telepon juga jadi anak saya semangat belajar dirumah”

LAMPIRAN 7

- a. Identitas Informan : Khusnul Khotimah
Responden 6 : Salia (orang tua dari Renita Cahya Putri)
Hari/Tanggal : Sabtu / 07 November 2020
Waktu : 10.30 s/d selesai

b. Butir-butir Pertanyaan

- 1) Bagaimana guru dalam menyampaikan pembelajaran?

Jawab: "Guru menyampaikan pembelajaran menggunakan buku tema dan selebaran kertas pada saat tatap muka. Seminggu sekali pada hari Rabu."

- 2) Bagaimana penguasaan guru dalam penyampaian materi IPA?

Jawab: "Karena IPA masuk dalam tema jadi guru mengikuti apa yang ada dibuku. Tapi waktu itu pernah diminta buat gambar lalu di tempeli dengan biji-bijian dan daun kering. Pokoknya dikaitkan dengan lingkungan sekitar rumah."

- 3) Selama pembelajaran jarak jauh perasaan apa yang Ibu/Bapak rasakan?

Jawab: "Yang saya rasakan kalau belajar jarak jauh seperti ini jadi kurang efektif, karena anak kan tidak diajarkan langsung oleh gurunya."

- 4) Siapakah yang biasanya mendampingi siswa saat belajar dirumah?

Jawab: "Saya sendiri kadang juga kakaknya."

- 5) Apakah pekerjaan Bapak/Ibu selaku orang tua/wali murid?

Jawab: "Bapak kuli bangunan, kalau saya sendiri buruh di pabrik kerupuk rumahan."

- 6) Saat mendampingi belajar apakah Bapak/Ibu selalu berada di dekat anak atau sambil melakukan pekerjaan?

Jawab: "Iya saya selalu disamping anak ketika belajar, karena saya kan kerja nya dari pagi sampai sore. Anak saya belajar malam sehabis sholat maghrib. Jadi saya bisa temani dia belajar."

7) Apakah ada kesulitan dan kemudahan dalam mendampingi anak saat belajar dirumah?

Jawab: “Kesulitan pasti ada, kalau saya ya karena orang kurang mampu, Hp saya cuma punya satu itu yang pegang kakaknya jadi gantian dalam menggunakan Hp tersebut. Kakaknya juga belajarnya *daring* jadi keberatan di kuota internetnya..”

8) Apakah anak merasa memiliki tanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?

Jawab: “Iya, anak saya memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan tugasnya.”

9) Bagaimana cara guru dalam memberikan motivasi belajar kepada anak Bapak/Ibu?

Jawab: “Guru menyemangati anak supaya tetap rajin untuk belajar dirumah melalui *whatsapp* grup itu. Selalu mengingatkan dan pernah juga *video call*.”

10) Cara apa saja yang dilakukan oleh guru saat memberikan materi pembelajaran?

Jawab: “*Luring* anak-anak datang kesekolah pada hari Rabu dan diberikan tugas berupa selebar kertas dan di bagi buku tema. Tugas itu untuk seminggu, jadi Rabu depannya dikumpulkan ke gurunya lagi. Ada *daring* juga via *whatsapp* grup dan *chat* personal langsung dengan gurunya. Untuk yang belum jelas dengan tugas yang diberikan biasanya guru membantu dengan menjawab siswa yang bertanya lewat *daring* tersebut.

11) Media apa saja yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran?

Jawab: “Buku tema, selebar kertas tugas, dan grup *whatsapp*.”

12) Menurut Bapak/Ibu, apakah guru cukup memberikan motivasi kepada anak?

Jawab: “Sudah cukup, karena guru selalu memantau anak melalui *whatsapp* dan juga kalau bertemu di sekolah.”

LAMPIRAN 8

- a. Identitas Informan : Khusnul Khotimah
Responden 7 : Siti (orang tua dari Faris Abdullah)
Hari/Tanggal : Sabtu/ 07 November 2020
Waktu : 11.30 s/d selesai

b. Butir-butir Pertanyaan

- 1) Bagaimana guru dalam menyampaikan pembelajaran?

Jawab: “Guru menyampaikan pembelajaran dengan cukup baik. Beliau membagikan buku dan juga kertas tugas mana saja yang harus dikerjakan anak dirumah.”

- 2) Bagaimana penguasaan guru dalam penyampaian materi IPA?

Jawab: “Kalau dalam IPA, waktu itu pernah anak saya buat gambar lalu di tempelkan dengan daun kering. Kalau selebihnya guru mengikuti buku tema tersebut.”

- 3) Selama pembelajaran jarak jauh perasaan apa yang Ibu/Bapak rasakan?

Jawab: “Ya yang saya rasakan pembelajaran jarak jauh ini kurang efektif jika dibanding sekolah biasa. Karena anak waktu belajarnya berkurang. Banyak mainnya.”

- 4) Siapakah yang biasanya mendampingi siswa saat belajar dirumah?

Jawab: “Saya sendiri, kalau bapaknya mungkin hanya memantau saja.”

- 5) Apakah pekerjaan Bapak/Ibu selaku orang tua/wali murid?

Jawab: “Saya punya warung jajanan kecil-kecilan dirumah. kalau bapak petani.”

- 6) Saat mendampingi belajar apakah Bapak/Ibu selalu berada di dekat anak atau sambil melakukan pekerjaan?

Jawab: “Iya saya selalu berada didekat anak saya saat sedang belajar.”

7) Apakah ada kesulitan dan kemudahan dalam mendampingi anak saat belajar dirumah?

Jawab: “Kesulitan ada, karena ya itu anak saya kalau tidak bertemu dengan gurunya secara langsung kadang-kadang susah untuk belajar karena kebanyakan main dengan temannya. Kadang ada materi yang sulit dan saya juga susah untuk menjelaskan ke anaknya Kalau kemudahannya guru selalu respon dengan cepat kalau anak saya bertanya melalui *whatsapp*.”

8) Apakah anak merasa memiliki tanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru?

Jawab: “Iya, ada. Tapi ya kadang-kadang dia suka malas juga untuk kerjakan tugasnya.”

9) Bagaimana cara guru dalam memberikan motivasi belajar kepada anak Bapak/Ibu?

Jawab: “Guru kadang mengingatkan untuk tugasnya dikerjakan, jangan lupa dikumpul pada hari Rabu. Kadang juga kalau anak saya belum jelas dengan materi nya ya guru nya telepon untuk menjelaskan.”

10) Cara apa saja yang dilakukan oleh guru saat memberikan materi pembelajaran?

Jawab: “Dengan *luring*, setiap hari Rabu anak-anak kesekolah untuk mengumpulkan tugas yang minggu lalu kemudian diberi lagi tugas untuk Rabu depan. Dan *daring* itu ada grup *whatsapp* untuk kalau ada yang bertanya.”

11) Media apa saja yang digunakan guru dalam menyampaikan pembelajaran?

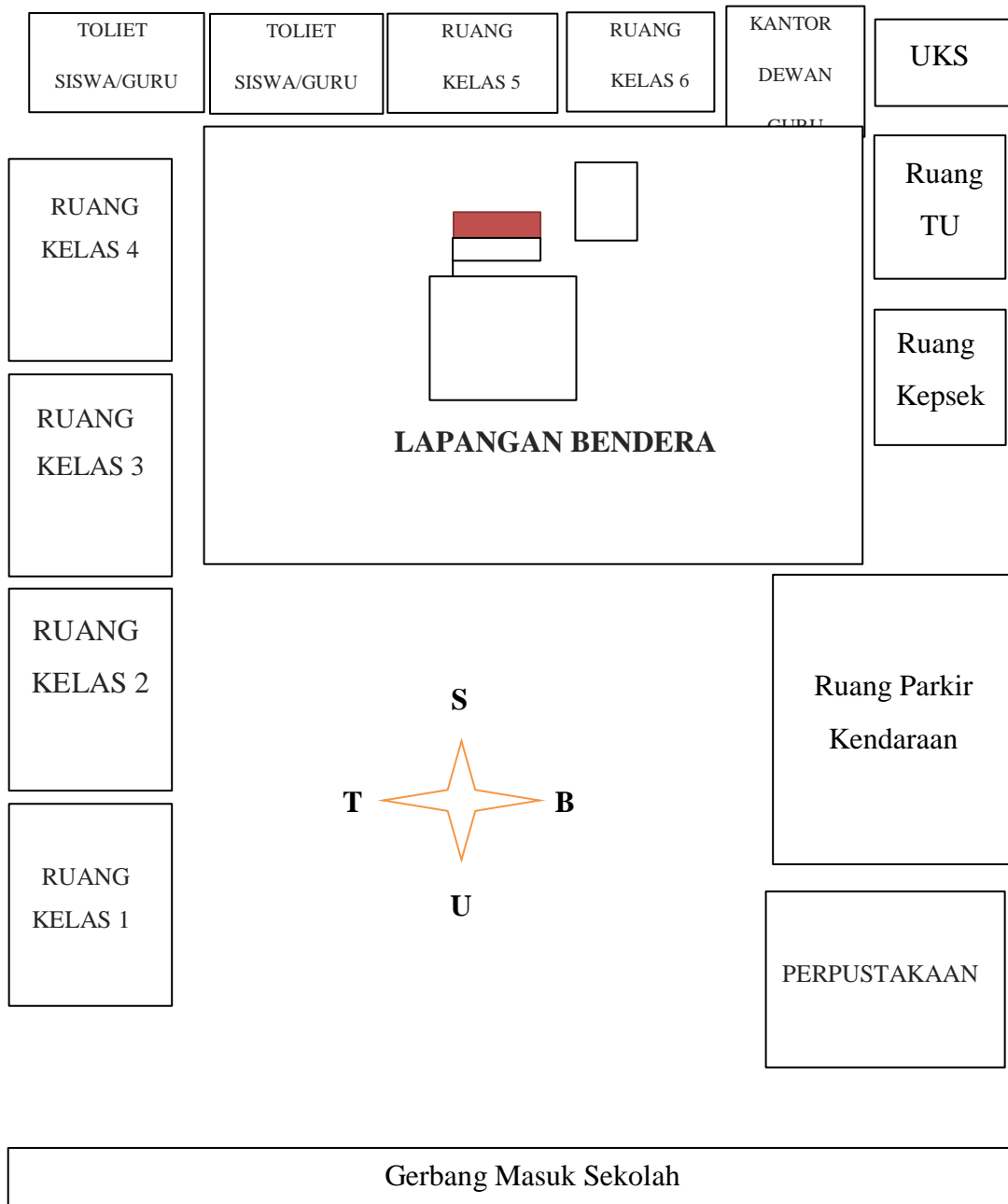
Jawab: “Buku tema, kertas tugas dan *whatsapp grup*.”

12) Menurut Bapak/Ibu, apakah guru cukup memberikan motivasi kepada anak?

Jawab: “Menurut saya sudah cukup, karena guru juga pernah *video call* untuk pantau anak dan beri dukungan.”

LAMPIRAN 9

**DENAH LOKASI SDN 2 PURWODADI KECAMATAN TRIMURJO
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**



DOKUMENTASI

GAMBAR 1: Dok. Wawancara dengan Ibu Dra. Esti Purni Rahayu Guru Kelas IV.



GAMBAR 2: Dok. Wawancara dengan Ibu Fitri orangtua dari Brain Brilliant Nawafil.



GAMBAR 3: Dok. Wawancara dengan Ibu Tati Kustina orangtua dari Mellia Tiara Ruci.



GAMBAR 4: Dok. Wawancara dengan Ibu Feni Budiyantri orangtua dari Afni Ramadita.



GAMBAR 5: Dok. Wawancara dengan Ibu Kasinah orangtua dari Juli Yanto.



GAMBAR 6: Dok. Wawancara dengan Ibu Kartini orangtua dari Ahmad Anta Maulana.



GAMBAR 7: Dok. Wawancara dengan Ibu Salia orangtua dari Renita Cahya Putri.



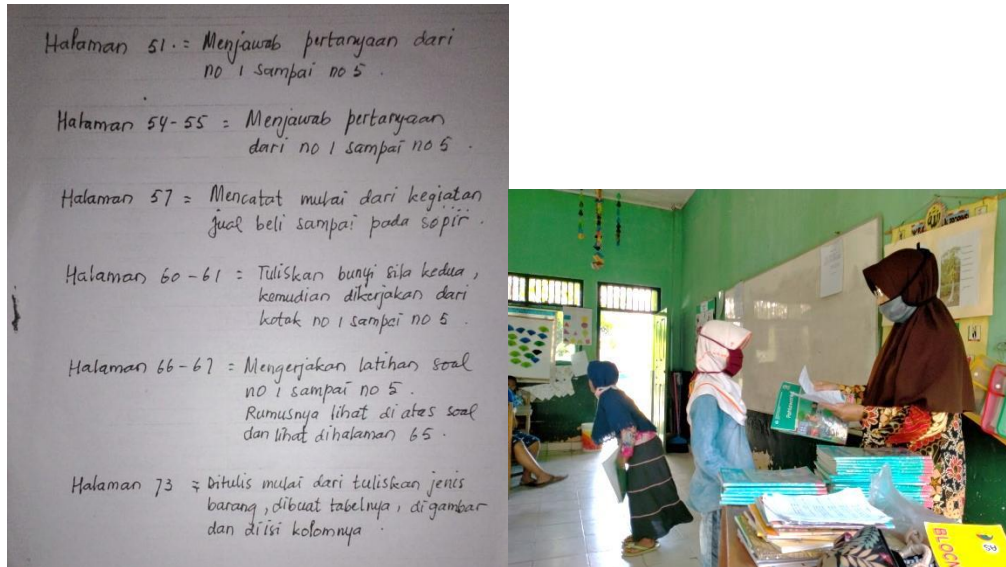
GAMBAR 8: Dok. Wawancara dengan Ibu Siti orangtua dari Faris Abdullah.



GAMBAR 9: Dok. Pembelajaran *Luring* Di Kelas IV SDN 2 Purwodadi.



GAMBAR 10: Dok. Media Yang Digunakan Dalam Pembelajaran Yaitu Selambar Kertas dan Buku Tema.



GAMBAR 11: Dok. Pembelajaran *Daring* melalui Grup Whatsapp Kelas IV SDN 2 Purwodadi.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4655/In.28.1/J/TL.00/12/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 2 PURWODADI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **KHUSNUL KHOTIMAH**
NPM : 1601050100
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD PADA PELAJARAN IPA KELAS IV SD NEGERI 2 PURWODADI

untuk melakukan *pra-survey* di SD NEGERI 2 PURWODADI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 26 Desember 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah



Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP 19781222 201101 2 007



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
UPTD SATUAN SDN 2 PURWODADI
KECAMATAN TRIMURJO

Jln. Sumatera 13.b Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kode Pos 34172

SURAT PERNYATAAN

NO : 422/21/C.16/D.a.VI.01/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDN 2 Purwodadi Kecamatan Trimurjo :

Nama / NIP : Dra. PUJI SURYANI / 19630322 198403 2 004
Pangkat / Gol. : Pembina TK.I / IV.b
J a b a t a n : Kepala UPTD Satuan Pendidikan SDN 2 PURWODADI
Unit Kerja : SDN 2 PURWODADI

Menyatakan Bahwa berdasarkan surat IZIN PRA SURVEY no : B-4647/In.28.1/J/TL.00/12/2019

dalam rangka penyelesaian tugas akhir / Skripsi, maka kami selaku kepala sekolah memberikan IZIN

Kepada daftar nama dibawah ini untuk melakukan pra survey di SDN 2 PURWODADI.

Adapun nama nama tersebut adalah :

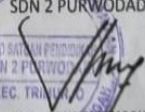
no	Nama	NPM	Semester	Fakultas	Jurusan
1	MARTINA VIDYA SAFIRA	1601050067	7 (Tujuh)	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
2	KHUSNUL HOTIMAH	1601050100	7 (Tujuh)	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan semestinya

Purwodadi, 19 Juli 2020

Mengetahui

UPTD Satuan Pendidikan
SDN 2 PURWODADI


Dra. PUJI SURYANI
NIP. 19630322 198403 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2796/In.28/D.1/TL.00/11/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 2
PURWODADI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2795/In.28/D.1/TL.01/11/2020, tanggal 01 November 2020 atas nama saudara:

Nama : **KHUSNUL KHOTIMAH**
NPM : 1601050100
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 2 PURWODADI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI PEMBELAJARAN IPA KELAS IV DI SDN 2 PURWODADI DI MASA PANDEMI COVID-19".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 01 November 2020
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2795/In.28/D.1/TL.01/11/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

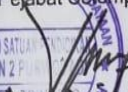
Nama : **KHUSNUL KHOTIMAH**
NPM : 1601050100
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 2 PURWODADI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI PEMBELAJARAN IPA KELAS IV DI SDN 2 PURWODADI DI MASA PANDEMI COVID-19".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 01 November 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat


Dra. Puji SURYANI
NIP. 196303221984032003


Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
UPTD SATUAN SDN 2 PURWODADI
KECAMATAN TRIMURJO

Jln. Sumatera 13.b Purwodadi Kecamatan Trimurjo Kode Pos 34172

SURAT PERNYATAAN

NO : 422/27/C.16/D.a.VI.01/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDN 2 Purwodadi Kecamatan Trimurjo :

Nama / NIP : Dra. PUJI SURYANI / 19630322 198403 2 004
Pangkat / Gol. : Pembina TK.I / IV.b
J a b a t a n : Kepala UPTD Satuan Pendidikan SDN 2 PURWODADI
Unit Kerja : SDN 2 PURWODADI

Menyatakan Bahwa berdasarkan surat IZIN PRA SURVEY no : B-2795/In.28/D.1/TL.01/11/2019 dalam rangka penyelesaian tugas akhir / Skripsi, maka kami selaku kepala sekolah memberikan IZIN Kepada daftar nama dibawah ini untuk melakukan pra survey di SDN 2 PURWODADI.

Adapun nama nama tersebut adalah :

no	Nama	NPM	Semester	Fakultas	Jurusan
1	KHUSNUL KHOTIMAH	160150100	9 (Sembilan)	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat dipergunakan semestinya

Purwodadi, 16 November 2020

Mengetahui
Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SDN 2 PURWODADI



Dra. PUJI SURYANI
NIP. 19630322 198403 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2500/In.28.1/JJ/TL.00/9/2020
Lampiran : -
Perihal : BIMBINGAN SKRIPSI

Metro, 09 September 2020

Kepada Yth.,

1. Dr. Yudiyanto, M.Si (Pembimbing I)
2. Suhendi, M.Pd (Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Khusnul Khotimah
NPM : 1601050100
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PGMI
Judul : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI PEMBELAJARAN IPA KELAS IV DI SDN 2 PURWODADI DI MASA PANDEMI COVID-19

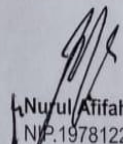
Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan


Nurul Atifah, M.Pd.I
NIP.197812222011012007



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Khusnul Khotimah

Semester : 9

NIM : 1601050100

Tahun Akademik : 2020/2021

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	8/12/2020	Ada masalah or Munawar Sab	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI

Nuzul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I

Dr. Yulianto, M.S.I

NIP. 1976 0222 20000 1003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA

Nama : Khusnul Khotimah

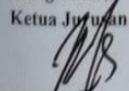
Semester : 9

NIM : 1601050100

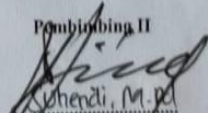
Tahun Akademik : 2020/2021

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	TTD Mahasiswa
	3 - 12 2020	- ACC Bab IV & V - Siglap Leuporan 3 d/l.	
	7 - 12 2020	ACC Mana dasyal.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing II


Hendi, M.Pd
NIP. 19730615 2003 12 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-999/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : KHUSNUL KHOTIMAH
NPM : 1601050100
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601050100

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Desember 2020
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Khusnul Khotimah
NPM : 1601050100
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI
PEMBELAJARAN IPA KELAS IV DI SDN 2 PURWODADI DI
MASA PANDEMI COVID-19

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas
pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 16 Desember 2020

Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I.

NIP. 19781222 201101 2 007



UJI TURNITIN FTIK IAIN Metro

SURAT KETERANGAN

Nomor : PGMI.10.05.0025/PTF/12/2020

Tim Turnitin FTIK IAIN Metro menerangkan bahwa Tes Turnitin Skripsi Jurusan PGMI telah selesai dilakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak Turnitin pada tanggal 21 Desember 2020

Judul : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI PEMBELAJARAN IPA KELAS IV DI SDN 2 PURWODADI DI MASA PANDEMI COVID -19

Penulis : Khusnul Khotimah

NPM/Jurusan : 1601050100/PGMI

No. Pemeriksaan : 2020.10.05.0059

Dengan Hasil sebagai berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (Similarity Index) yaitu 24%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Metro, 20 Desember 2020

Hormat kami,

Tim Turnitin FTIK

- Draf yang dilampirkan dalam Ujian Skripsi yaitu skripsi yang telah diturnitin (bisa itu yang asli atau dari hasil turnitin)

Mengetahui,
Metro, 18 Desember 2020

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Anisah, M.Pd.I



RIWAYAT HIDUP



Penulis yang memiliki nama lengkap Khusnul Khotimah, lahir di Kota Metro RT/RW 015/003 Metro Pusat. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Danuri dan Ibu Surni. Pendidikan Penulis dimulai dari sekolah dasar yaitu SD Negeri 6 Metro Pusat, lulus pada tahun 2010. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Kartika Tama Metro pada tahun 2010 hingga 2013. Selanjutnya

Penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Metro pada tahun 2013 hingga 2016.

Kemudian Penulis melanjutkan ke perguruan tinggi IAIN Metro Lampung pada tahun 2016, dengan jurusan yang diambil yaitu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).